

**UPAYA PENGEMBANGAN WISATA
KOLAM RENANG NAVARA WATER PARK DALAM
MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PENGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah



Oleh:

Afton Subairi

NIM : 204105020007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2024**

**UPAYA PENGEMBANGAN WISATA
KOLAM RENANG NAVARA WATER PARK DALAM
MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PENGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Di ajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syari'ah

Oleh:

AFTON SUBAIRI
NIM : 204105020007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Di setujui Pembimbing


Dr. H. UBAIDILLAH, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

**UPAYA PENGEMBANGAN WISATA
KOLAM RENANG NAVARA WATER PARK DALAM
MENGEMBANGKAN EKONOMI MASYARAKAT
DI DESA PENGARANG BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah di uji dan di terima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi Ekonomi Syariah

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Desember 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Nadia Azalia Putri M.M.
NIP.199403042019032019


Ravika Mutiara Savitrah, S.E., M.S.Ak.
NIP.199204062020122008

Anggota :

a. Dr. H. Abdul Wadud, Lc., M.E.I.

b. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



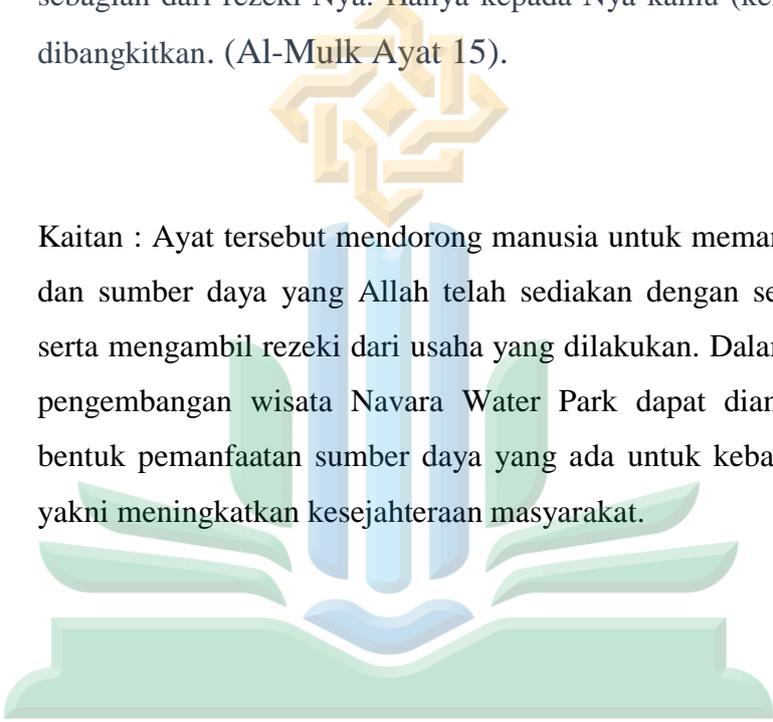
Dr. H. Ubaidillah M.Ag
NIP.196812261996031001

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan. (Al-Mulk Ayat 15).

Kaitan : Ayat tersebut mendorong manusia untuk memanfaatkan bumi dan sumber daya yang Allah telah sediakan dengan sebaik-baiknya, serta mengambil rezeki dari usaha yang dilakukan. Dalam konteks ini, pengembangan wisata Navara Water Park dapat dianggap sebagai bentuk pemanfaatan sumber daya yang ada untuk kebaikan bersama, yakni meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Pertama dengan menyebut nama Allah SWT serta shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW ucapan syukur Alhamdulillah, Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang tercinta yang selalu menyemangati dan memberikan do'a sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua bapak Ismail dan Jamila, Terimakasih atas do'a yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, semangat motivasi yang tinggi untuk kesuksesan saya serta kasih sayang, kesabaran dan ketulusan hati dalam mendukung cita-cita saya. Tiada kata seindah lantunan doa dan tiada do'a yang paling mujarab selain do'a yang terucap dari kedua orang tua. Semoga Allah membalas semua pengorbanan ayah dan Ibu untuk anak-anaknya, Aamiin.
2. Istri saya tercinta saya Fitroh Hanifiyah, yang selalu menemani saya disetiap langkah saya, selalu memberikan motivasi dan semangat Terimakasih atas dukungan dan do'a nya.
3. Kakak tercinta saya Moh. Nasiruddin terima kasih atas dukunga dan do'a nya Seluruh Keluarga besar yang selalu ada memberikan semangat . Kehadiran kalian sangat berarti dalam melewati setiap tantangan
4. Untuk sahabat-sahabat saya Lukman, Andre, Fadol, Danil Terima kasih atas dukungan dan saling bertukar ilmu serta motivasi untuk menggapai masa depan.
5. Teman-teman angkatan 2020 khususnya Grup Selundup , Terima kasih atas suka dukanya serta rasa kekeluargaannya yang amat sangat berharga.

6. Almamater Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah ikhlas memberikan waktu dan memberikan ilmunya, semoga kelak menjadi ilmu yang barokah dan bermanfaat, Aamiin



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan Rahmat, taufiq, hidayat serta inayah- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar untuk memenuhi salah satu prsyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan judul skripsi **“Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navara Water Park Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Pengarang Bondowoso”**

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yakni agama islam, yang pastinya kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti.

Dalam Menyusun skripsi ini tentunya penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember. Dan juga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulisan serta memberikan motivasi dalam penulisan ini.

3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
4. Seluruh dosen dan civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamad Siddiq Jember.
5. Seluruh karyawan Navara Water Park Bondowoso yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Pihak informan yang telah memberikan memberikan kepada peneliti sehingga peneliti mendapatkan data yang diinginkan serta berbagai pengalaman kepada penelitian.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan Rahmat dan karunia- Nya. Penulis juga menyadari bahwa dalam Menyusun skripsi ini banyak sekali kekurangan yang mana mengingat kebatasannya pengetahuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demiperbaiki penyusunan berikutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat dan bisa dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Jember, 10 Desember 2024

Afton Subairi

Nim : 204105020007

ABSTRAK

Afton Subairi, Ubaidillah, 2024: Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navara *Water Park* Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Pengarang Bondowoso

Berkembangnya sektor wisata di Kabupaten Bondowoso salah satunya adalah wisata kolam renang navara *water park* yang terletak di Desa Pengarang, Kec. Jambesari Darussolah, Kab. Bondowoso. Tempat wisata ini berkontribusi langsung terhadap perekonomian lokal dan sosial budaya masyarakat, wisata navara *water park* bukan hanya wahana kolam renang seperti biasanya. Pengembangan wisata navara *water park* menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat sekitar, terutama harapan dari segi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana strategi pengembangan kolam renang navara *water park* terhadap pertumbuhan perekonomian Desa Pengarang? Dan Bagaimana model pengembangan kolam renang navara *water park* terhadap ekonomi Desa Pengarang?

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan kolam renang navara *water park* terhadap pertumbuhan perekonomian Desa Pengarang Dan Untuk mendeskripsikan model pengembangan kolam renang navara *water park* terhadap ekonomi Desa Pengarang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini karena metode ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kaya tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu terhadap fenomena tertentu

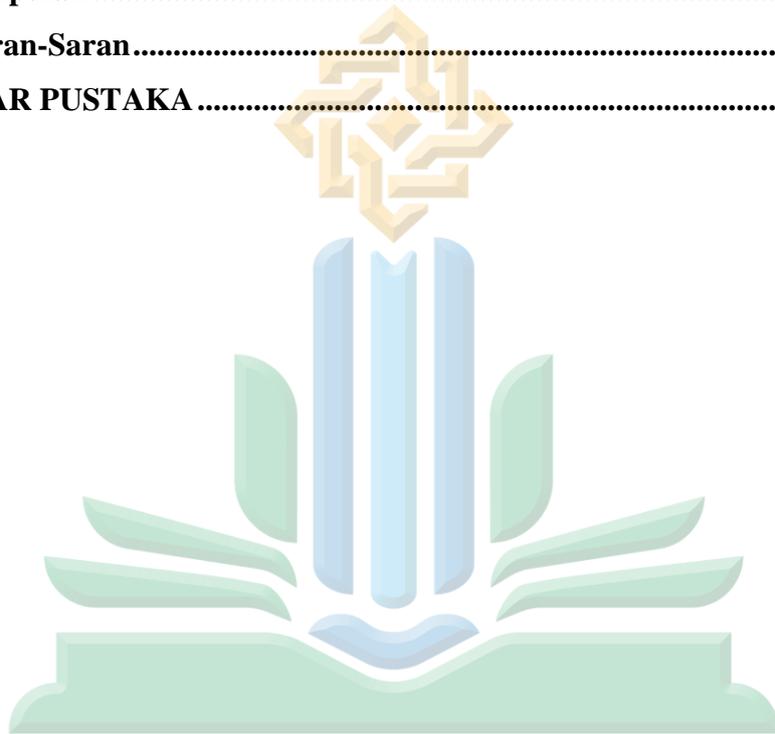
Beberapa hasil penelitian ini yang pertama adalah Strategi pengembangan navara *water park* difokuskan pada pemberdayaan ekonomi lokal, yang melibatkan penduduk desa dalam operasional serta pengelolaan fasilitas wisata. Strategi ini berhasil meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam sektor pariwisata, menciptakan lapangan kerja baru, dan memacu pengembangan usaha mikro, kecil, dan menenga (UMKM) lokal. Dan yang kedua Model pengembangan navara *water park* mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan memanfaatkan potensi sumber daya lokal serta memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pengembangan ini memberikan dampak signifikan bagi perekonomian desa dengan memperbaiki aksesibilitas, meningkatkan daya tarik wisata, dan mengoptimalkan potensi ekonomi berbasis komunitas.

Kata Kunci: Strategi Pembangunan, Model Strategi, Navara *Water Park*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	i
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Analisis Data.....	50
F. Keabsahan Data	53
G. Tahap-Tahap Penelitian	55

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis	63
C. Pembahasan Temuan.....	72
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran-Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

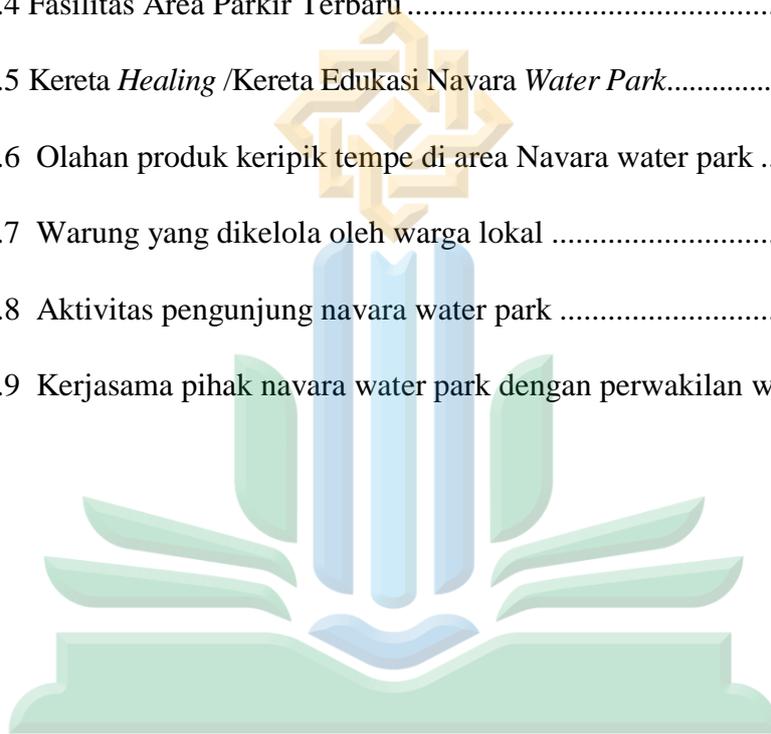
Tabel 1.1 Jumlah Wisata di Bondowoso.....	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan	28



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.1 Wisata kolam renang navara water park.....	53
Tabel 4.2 Peresmian Wisata Navara Water Park	58
Tabel 4.3 Denah Lokasi wisata kolam renang navara <i>water park</i>	61
Tabel 4.4 Fasilitas Area Parkir Terbaru	64
Tabel 4.5 Kereta <i>Healing</i> /Kereta Edukasi Navara <i>Water Park</i>	65
Tabel 4.6 Olahan produk keripik tempe di area Navara water park	66
Tabel 4.7 Warung yang dikelola oleh warga lokal	68
Tabel 4.8 Aktivitas pengunjung navara water park	70
Tabel 4.9 Kerjasama pihak navara water park dengan perwakilan warga.....	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan hasil observasi kolam renang navara water park adalah salah satu destinasi wisata yang saat ini sangat berkembang di Bondowoso.¹ Kolam renang yang berada di pinggiran Kota Bondowoso ini, merupakan salah satu kolam renang baru di Bondowoso. Wisata navara water park yang baru diresmikan pada hari jum'at pada tanggal 16 Desember 2022 yang dimana lokasinya berada di Desa Pengarang Kecamatan Jambesari Darussolah²

Wisata kolam renang navara water park menawarkan layout atau bentuk kolam renang yang berbeda dengan kolam renang kebanyakan yang sudah ada. Bentuknya yang tidak menyiku, membuat kolam renang ini mirip natural dengan sebuah pulau yang asri. Navara water park sendiri menawarkan 4 kolam renang dengan 1 kolam renang untuk dewasa, 2 kolam renang anak dan 1 kolam renang balita namun yang paling diperhatikan adalah bentuk air mancurnya. Air mancur utamanya berbentuk miniatur patung singa persis seperti di Negara tetangga Singapura.

Selain wahana kolam renang juga terdapat kolam arus menyerupai sungai yang mengitari kolam utama. Di sini, nantinya pengunjung bisa bermain menggunakan perahu karet layaknya arung jeram. Di atas kolam arus ada sekitar 5 jembatan mirip jembatan Momiji di Zekkei, Jepang. Memiliki

¹ Observasi di wisata kolam renang navara water park, 12 Maret 2024.

² Muhammad Muhlis, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 9 April 2024.

warna merah yang cocok banget dijadikan spot foto untuk dipajang di media sosial. Wisata Navara Water Park ini terbilang cukup luas. Memiliki luas lahan sekitar 1,5 hektare. Dari pusat kota Bondowoso lokasi Wisata Navara Water Park berjarak 8,5 Km. Dengan jarak tempuh hanya sekitar 15 menit.³

Berkembangnya sektor wisata di Kabupaten Bondowoso salah satunya adalah wisata kolam renang Navara Water Park yang terletak di Desa Pengarang, Kec. Jambesari Darussolah, Kab. Bondowoso. Tempat wisata ini berkontribusi langsung terhadap perekonomian lokal dan sosial budaya masyarakat, wisata Navara Water Park bukan hanya wahana kolam renang seperti biasanya. Pengembangan wisata Navara Water Park menumbuhkan banyak harapan bagi masyarakat sekitar, terutama harapan dari segi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Kemudian juga segi sosial masyarakat yang lebih baik sehingga dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat lokal sekitar. Sehubungan dengan hal ini maka pengembangan wisata Navara Water Park merupakan suatu bentuk pengembangan wilayah desa yang lebih cenderung pada penggalian potensi desa dengan memanfaatkan unsur-unsur yang ada dalam desa sebagai atribut produk wisata. Kelahiran sebuah kegiatan wisata perdesaan sepatutnya memperhatikan, melibatkan, dan memberikan peran yang proporsional kepada masyarakat setempat selaku pemilik sah dari lingkungan perdesaan.

Peran serta masyarakat baik dusun maupun desa setempat sangat penting, terkait dengan dasar dan arah pengembangan desa wisata. Suatu

³ Navara water park, diakses April 20, 2024, <https://shorturl.at/3zbOK>.

kawasan wisata yang baik dan berhasil bila secara optimal didasarkan kepada empat aspek yaitu mempertahankan kelestarian lingkungannya, meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan tersebut, menjamin kepuasan pengunjung dan meningkatkan keterpaduan dan unity pembangunan masyarakat di sekitar kawasan dan zona pengembangannya.⁴

Pengembangan desa wisata akan berhasil jika semua potensi desa seperti sumber daya manusia dan potensi alam yang dimiliki dapat disinergikan secara maksimal. Tentunya pengembangan desa Wisata harus mendapat dukungan dari pemerintah desa setempat dan masyarakatnya. Pengembangan desa wisata akan membuka peluang penyerapan tenaga kerja, transaksi perdagangan produk asli daerah juga akan meningkat yang pada akhirnya akan berimplikasi pada peningkatan ekonomi masyarakat desa tersebut. Untuk bisa mengembangkan potensi desa yang dimilikinya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Dalam Ekonomi Masyarakat Islam upaya dinamis masyarakat desa untuk terlibat aktif dalam pengembangan desa Wisata sejalan dengan nilai-nilai islam yang mendorong manusia untuk berusaha demi kehidupan yang lebih baik.⁵

Kemuliaan seorang manusia bergantung kepada apa yang dilakukannya. Ajaran inilah yang ditekankan oleh Islam, esensi ajaran

⁴ Samsul Alam Fyca et al, "Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia)", *HABITAT* 29, no. 3 (Kendari 2018) 107, 10.21776/ub.habitat.2018.029.3.13.

⁵ Kartini, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 8-9.

tersebut menurut para Ulama dan Cendekiawan mengandung makna bahwa pandangan hidup seorang muslim haruslah menjadikan Islam sebagai sistem hidup yang mengatur semua sisi kehidupan manusia, yang menjanjikan kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat. Keseimbangan antara ibadah dan mu'amalah ini hanya mampu ditampilkan dalam wajah Islam. Al-Quran memang tidak merinci dalam satu konsep ekonomi teoritis praktis, tetapi selalu memberikan motivasi kepada umatnya untuk sejahtera dibidang ekonomi.

Seperti diketahui Al-Quran merupakan sumber tuntunan hidup bagi manusia menapaki kehidupan dunia fana ini adalah rangka menuju kehidupan akhirat nanti. Salah satu bukti bahwa Al-Quran tersebut mempunyai daya jangkau dan daya kehidupan aktual, misalnya daya jangkau dan daya aktualnya dalam kehidupan perekonomian umat. Firman Allah dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
 كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁶

Berdasarkan ungkapan Al-Quran tersebut, jelas menunjukkan bahwa harta (kekayaan) merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), surat al-Jumuah 10.

manusia. Dalam kata lain Islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam keteringgalan dan keterbelakangan ekonomi.

Tabel 1.1: Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara Per Objek Wisata Tahun 2022

NO	OBJEK WISATA	WISATAWAN NUSANTARA	WISATAWAN MANCANEGARA
1.	Kawah Ijen	81.024	14.414
2.	Kawah Wurung	15.516	73
3.	Pemandangan Arak-Arak	18.909	0
4.	Air Terjun Tancak Kembar	593	0
5.	Air Terjun Blawan	5.992	110
6.	Kali Pait	8.829	131
7.	Perkebunsn Kopi luncing (Reast area Kampoeng Kopi)	9.776	146
8.	Batu Susun Solor	7.773	0
9.	Puncak Megasari	3.517	30
10.	Gua Buto Jirek Mas	727	0
11.	Gua Butha Sumber Canting Kluncing	44	0
12.	Hutan Pelangi Sumber Wringin	3.347	2
13.	Lava Basaltis Plalangan	14.216	27
14.	Air Terjun Gentongan	383	0
15.	Lava Blawan(Little Niagara Mini)	5.721	11
16.	Patirana P28	0	0
17.	Bukit Mahadewa	0	0
18.	Desa Wisata Almour	9.864	0
19.	Desa Wisata Lombok Kulon	699	0
20.	Desa Wisata Tirta Agung	33.471	0
21.	Wisata Desa Wonoboyo	1.959	0
22.	Wisata Bukit Luwih	5.130	0
23.	Wisata Taman Rengganis dan Situs Glingseran	536	0
24.	Saung Naga Sumber Gading	844	0
25.	Wisata Desa Rumah Joglo Curahdami	5.062	0
26.	Wisata Desa Agrapana	7.928	0
27.	Wisata Desa Kave Karang Melok	0	0
28.	Pemandian Tasnan Baru	9.660	0
29.	Pemandian Air Panas Blawan	5.952	0

30.	Pemandian Al-Amin Kajar	21.712	0
31.	Pemandian Kharisma	5.968	0
32.	Pemandian WOW Klabang	40.099	0
33.	Navara Waterpark	1.824	0
34.	Museum kereta Api	2.072	0
35.	Bosamba Rafting	0	0
36.	Pendakian Gunung Raung	81	0
37.	Makam Ki Ronggo	9.157	11
38.	Makan Mbah Singo	1.587	0
39.	Makam Kiai Mas Prajejan	7.537	0
40.	Padepokan Seni gema Buana	959	0
41.	Maskuning Megalit	950	0
42.	Pusat Informasi Megalit	2.687	2
	TOTAL	351.565	14.957
TOTAL KUNJUNGAN WISATAN TAHUN 2022		366.522	

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bondowoso, Tahun 2022

Jumlah Kunjungan wisatawan nusantara pada objek wisata alam dikabupaten Bondowoso pada tahun 2022 sebanyak 351.565 orang, sedangkan untuk kunjungan wisatawan mancanegara sebanyak 14.957 orang. Dengan total kunjungan wisatawan di tahun 2022 sebanyak 366.522 orang.

Sebagai salah satu sektor pembangunan yang dapat memacu pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, pariwisata dianggap sebagai suatu aset yang strategis aspek sosial (penciptaan lapangan kerja) dan aspek budaya. Pariwisata akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensinya terhadap sektor pariwisata. Perkembangan pariwisata saat ini terbilang sangat cepat. Dengan banyaknya rute-rute penerbangan, destinasi wisata baru, serta meningkatnya akomodasi yang membuktikan bahwa pariwisata sangat berpotensi meningkatkan perekonomian suatu

negara. Adanya otonomi daerah menjadikan masing-masing daerah berupaya memanfaatkan potensi daerahnya. Sehingga berupaya untuk berkontribusi menjadikan wisata yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal. Hal ini berdampak terhadap lingkungan sekitar baik langsung maupun tidak langsung, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.⁷

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (UU Kepariwisata) menjadi landasan hukum atas kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata yang merupakan bagian dari hak asasi manusia. Selain itu, kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional. Oleh karena itu kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.⁸

Salah satu wisata yang menarik perhatian peneliti adalah Wisata Kolam Renang Navara Water Park Bondowoso yang terletak di Desa Pengarang Kecamatan Jambesari. Wisata ini merupakan wisata yang

⁷ Ilmi Usrotin Choiriyah, "Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo)", *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2017: 294-295

⁸ Republik Indonesia, "Undang-undang nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata." (Jakarta: Republik Indonesia, 2009), 10.

sedang naik daun karena selalu ramai dengan banyak pengunjung. Dikarenakan dibandingkan dengan wisata kolam renang lainnya, kolam renang navara ini memiliki tempat yang lebih nyaman dari pada kolam renang yang lain di bondowoso, seperti contoh kolam renang Tasnan dengan 3 kolam renang termasuk 1 kolam renang anak, kolam renang Kharisma dan kolam renang Al-amin dengan 4 termasuk 1 kolam renang anak. Wahana kolam renang Navara juga selalu menjaga kebersihan sekitar dan juga pada kolam dan bentuk kolam yang bervariasi yang bisa memanjakan mata dan sangat menarik untuk diteliti dikarenakan tempat yang lumayan strategis dan juga banyak dibicarakan. Kolam renang Navara ini Dikelola oleh kepala desa Pengarang, bapak Muhammad Muhlis, wisata ini menawarkan pengalaman yang berbeda dari pada wisata pemandian yang lain, yaitu area sekitar yang indah, dikelilingi area persawahan dan pohon kelapa. Dan juga cukup dekat dengan pusat bondowoso.

Berdasarkan latar belakang tersebut, sehingga menarik untuk meneliti tentang “Upaya pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di desa pengarang bondowoso”. Dimana diharapkan pengembangan wisata dapat berdampak baik bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat lokal dan mampu mendorong pengembangan berbagai sektor lain baik ekonomi, sosial, terhadap masyarakat lokal.

B. Fokus Penelitian

Perumasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.

1. Bagaimana strategi pengembangan kolam renang navara water park dalam mengembangkan perekonomian di Desa Pengarang?
2. Bagaimana model pengembangan kolam renang navara water park dalam mengembangkan perekonomian di Desa Pengarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalahmasalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan kolam renang navara water park dalam perekonomian Desa Pengarang.
2. Untuk mendeskripsikan model pengembangan kolam renang navara water park dalam perekonomian Desa Pengarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan, manfaat penelitian harus realistis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah, memperdalam, dan memperluas pengetahuan keilmuan yang terkait dengan ”upaya pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di desa pengarang bondowoso”

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan praktis dari ”upaya pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di desa pengarang bondowoso”. Serta sebagai perolehan gelar S1.
- b. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Achmad Shiddiq Jember, dapat menjadi koleksi kajian dan menjadi referensi tambahan tentang ”upaya pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di desa pengarang bondowoso”.
- c. Bagi seluruh wisata di Bondowoso, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan pengetahuan tentang ”upaya pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di desa pengarang bondowoso”.

- d. Bagi Masyarakat, menjadikan tambahan pengetahuan tentang ”upaya pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di desa pengarang bondowoso”.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Upaya Pengembangan Wisata

Upaya pengembangan wisata merupakan merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata dan mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata. Pengembangan pariwisata adalah salah satu cara untuk membuat suatu obyek wisata

menjadi menarik dan dapat membuat para pengunjung tertarik untuk mengunjunginya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan pariwisata adalah pada pengembangan obyek dan daya tarik wisata menurut Yoeti. Syarat dari suatu obyek wisata yaitu *something to see, something to do dan something to buy*.⁹

⁹ Akhmad Bories Yasin Abdillah Djamhur Hamid Topowijono, “dampak pengembangan pariwisata teradap kehidupan masyarakat lokal di kawasan wisata”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 30 No. 1(Januari 2016) :75

Peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan wisata adalah proses terpadu yang melibatkan pemanfaatan berbagai sumber daya pariwisata dan aspek lain yang berkaitan untuk memastikan keberlanjutan dan daya tarik obyek wisata. Tujuannya adalah meningkatkan daya tarik obyek wisata agar menarik lebih banyak pengunjung, dengan memperhatikan pengembangan obyek dan daya tarik wisata sesuai panduan.

2. Pengembangan ekonomi masyarakat

Pengembangan ekonomi masyarakat adalah upaya untuk mengarahkan aktivitas ekonomi dalam masyarakat sehingga dapat memberikan keuntungan bagi mereka, merevitalisasi komunitas, dan meningkatkan kualitas hidup.¹⁰ Sedangkan menurut Kartasasmita, pengembangan ekonomi masyarakat adalah pembangunan yang berfokus pada pertumbuhan yang dicapai melalui upaya pemerataan dan penekanan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia.¹¹

Dengan demikian, menurut peneliti pengembangan ekonomi masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya atau metode dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, demi tercapainya kesejahteraan bersama. Strategi yang efektif untuk mewujudkan pengembangan ekonomi masyarakat adalah melalui

¹⁰ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997), 85

¹¹ Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: Cides, 1996), 142

pemberdayaan masyarakat dengan cara meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam mengelola aset yang dimiliki, sehingga tercipta kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang lebih baik.

3. Strategi pengembangan wisata

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹² Sedangkan pengembangan wisata yakni upaya strategis untuk meningkatkan daya tarik suatu destinasi melalui pengelolaan sumber daya alam, budaya, dan manusia, yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian lokal, memperkuat identitas budaya, serta memberikan pengalaman berkesan bagi wisatawan.¹³

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwasanya strategi pengembangan pariwisata adalah rencana atau pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik wisata, manfaat ekonomi serta keberlanjutan destinasi wisata khususnya pada navara *water park*.

4. Model Pengembangan Wisata

Model adalah suatu deskripsi naratif untuk menggambarkan prosedur atau langkah-langkah dalam mencapai satu tujuan khusus, dan langkah-langkah tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur

¹² Husein Umar, *Strategic Management in Action*. (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hal.31

¹³ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), 3

keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan.¹⁴ Sedangkan pengembangan wisata adalah suatu proses melakukan perubahan secara terencana yang bertujuan untuk memajukan, memperbaiki, dan meningkatkan kondisi kepariwisataan yang mampu memberikan manfaat bagi wisatawan, industri wisata, pemerintah, dan masyarakat yang berada di destinasi wisata tersebut¹⁵

Sehingga peneliti menyimpulkan bahwasanya model pengembangan wisata adalah kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengembangan sektor wisata dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata dan keberlanjutan destinasi wisata khususnya pada wisata navara *water park*.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskriptif alur pembahasan proposal yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Untuk itu lebih jelasnya dibawah ini akan dikemukakan gambaran secara umum pembahasan proposal ini:

Bab I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, devinisi istilah, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

¹⁴ Sudrajat, Akhmad. "Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran." *Online* <http://smacepiring.wordpress.com> (2008): 1-6.

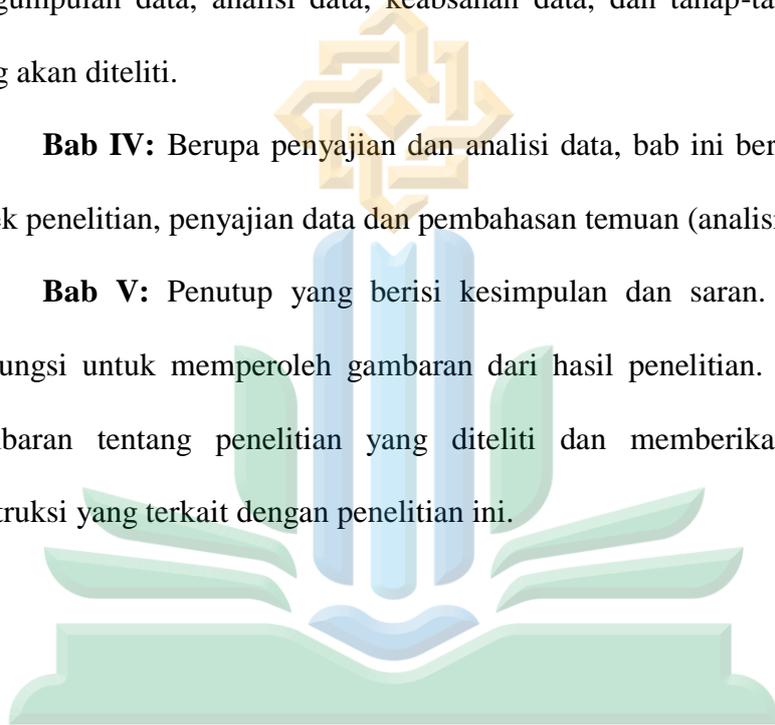
¹⁵ I Made Suniastha Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 14

Bab II: Kajian kepustakaan, dalam bab ini terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III: Metode penelitian, bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan, lokasi penelitian, subjek penelitian, tehnik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian yang akan diteliti.

Bab IV: Berupa penyajian dan analisi data, bab ini berisikan gambar objek penelitian, penyajian data dan pembahasan temuan (analisis data).

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Pada bab ini berfungsi untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian. Dan memberi gambaran tentang penelitian yang diteliti dan memberikan saran-saran kontruksi yang terkait dengan penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Membahas perihal dampak pengembangan wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat sudah banyak peneliti terdahulu yang meneliti problem tersebut. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi, acuan serta perbandingan dalam melakukan penelitian saat ini, yakni:

1. Rachmi Meutia dan Samsul Rizal, “Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 1 No.2, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan sektor pariwisata yang dilihat dari faktor lokasi, infrastruktur dan promosi terhadap pendapatan masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner

kepada 88 responden yang merupakan masyarakat Pulau Dua Bakongan

Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Hasil analisis dan uji hipotesis yang

telah dilakukan menunjukkan bahwa lokasi, berpengaruh signifikan

terhadap pendapatan masyarakat Pulau Dua Bakongan Timur. Jawaban

responden yang banyak menjawab setuju pada item pertanyaan yang

penulis sediakan menunjukkan lokasi pariwisata yang nyaman sangatlah

penting untuk membuat wisatawan betah dalam menikmati suasana laut

¹⁶ Rachmi Meutia dan Samsul Rizal, “Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* Volume 1, No. 2 , 2022, 59

di kawasan wisata Pulau Dua Bakongan Timur, sehingga nantinya wisatawan akan berkunjung kembali ke destinasi wisata pulau dua, dengan banyaknya kunjungan wisatawan akan mempengaruhi pendapatan masyarakat setempat.

2. Agnesia Berlina Oktaviani, Eppy Yuliani, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Kajian Ruang*, Volume 3 No. 1, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari adanya pengembangan bidang pariwisata pada keadaan ekonomi masyarakat di beberapa daerah yang tersebar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan menganalisis beberapa penelitian tentang pengaruh dari adanya pengembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat yang termuat dalam berbagai jurnal dan karya ilmiah.

Hasil dari penelitian ini yaitu dampak positif dari pengembangan pariwisata yaitu semakin meningkatnya angka pendidikan masyarakat yang dahulunya memiliki nilai pendidikan rendah, munculnya mata pencaharian baru untuk masyarakat usia produktif, munculnya industri dan usaha dibidang pariwisata, menurunnya angka pengangguran, kesadaran masyarakat mulai meningkat untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam yang baik, dan infrastruktur mulai

¹⁷ Agnesia Berlina Oktaviani, Eppy Yuliani, “dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat”, *Jurnal Kajian Ruang* Vol. 3 No. 1 Maret (2023) 1-2

dilakukan perbaikan untuk menjadi yang lebih layak. Namun, yang paling banyak mendapatkan dampak dari adanya pengembangan pariwisata yaitu perubahan pada bidang mata pencaharian berupa tersedianya lapangan pekerjaan baru yang secara langsung akan meningkatkan angka kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

3. Amir Syarifudin Kiwang dan Farida M. Arif, “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata”, Volume 5 No. 2, Universitas Muhammadiyah, 2020.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Labuan Bajo akibat pembangunan pariwisata serta untuk mengetahui dampak perubahan sosial budaya dan ekonomi masyarakat Labuan Bajo akibat pembangunan pariwisata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumen.

Hasil dari penelitian ini yaitu perkembangan pariwisata di Labuan Bajo sekarang telah maju pesat, Labuan Bajo sebagai salah satu destinasi wisata mulai ramai dikunjungi wisatawan setelah Pulau Komodo masuk dalam daftar Tujuh Keajaiban Dunia Baru (New 7 Wonder of the World). Labuan Bajo telah terpilih sebagai destinasi kelas dunia bersama dengan 3 destinasi wisata lainnya yaitu Danau Toba, Borobudur, dan Mandalika. Sejak itu jumlah kunjungan wisatawan meningkat dari tahun ke tahun

¹⁸ Amir Syarifudin Kiwang, Farida M. Arif, Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata, “*Jurnal Studi Sosial*” Vol. 5, No. 2, Desember (2020) 87

dan memberikan efek baik secara ekonomi maupun social bagi kehidupan masyarakat Labuan bajo. Secara ekonomi memerikan peningkatan pendapatan bagi masyarakat, berkembangnya usaha-usaha berbasis pariwisata di Labuan Bajo, maupun memberikan alternatif mata pencarian bagi masyarakat. Sedangkan secara social budaya efeknya pada perubahan pola hidup, munculnya potnsi kejahatan seperti Narkoba, juga pada orientasi pendidikan/sekolah anak.

4. Dhinari Ayu Maharani, Muhammad Hanif, dan Parji, “Dampak Pembangunan Destinasi Wisata Mloko Sewu Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pupus Kecamatan Ngebel”, Volume 2 No. 5, Universitas PGRI Madiun, 2021.¹⁹

Penelitian ini bertujuan untuk menarangkan sejarah pembangunan destinasi wisata Mloko Sewu, pengelolaan destinasi wisata Mloko Sewu, akibat pembangunan destinasi wisata Mloko Sewu terhadap kehidupan sosial ekonomi warga Desa Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dan akibat pembangunan destinasi wisata Mloko Sewu terhadap kehidupan sosial ekonomi warga Desa Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo serta selaku sumber belajar IPS SMP/ MTs. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif bertabiat deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah Pembangunan destinasi wisata Mloko Sewu di Desa Pupus ini berawal dari kemauan buat memperlihatkan sisi eksotisme wisata yang terdapat di Kecamatan

¹⁹ Dhinari Ayu Maharani, Muhammad Hanif, Parji, “Dampak pembangunan destinasi wisata mloko sewu terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa pupus kecamatan ngebel”, *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2 No. 5 Mei (2021) 790

Ngebel dengan bisa memperlihatkan keelokan alam yang masih asri dengan hutan- hutan dan memandang keelokan matahari terbenam ataupun memandang sisi Telaga Ngebel dari ketinggian. Pengelolaan destinasi wisata Mloko Sewu secara seluruhnya dikelola oleh pihak pengelola Mloko Sewu tanpa terdapat sama sekali kedudukan dari pemerintah Kabupaten Ponorogo. Pihak pengelola Mloko Sewu mempunyai spot andalan di atas balon hawa dan menunjukkan landscape Telaga Ngebel. Akibat pembangunan destinasi wisata Mloko Sewu terhadap kehidupan sosial ekonomi warga Desa Pupus cocok fenomena yang terjalin di warga.

5. Firdaus dan Mulia Akbar Santoso, “Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”, Volume 2 No. 2, Universitas Nurdin Hamzah, 2022.²⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak yang disebabkan oleh adanya wisata Danau Tangkas terhadap kondisi perekonomian masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Hasil penelitian diketahui bahwa aktifitas pengembangan pariwisata danau tangkas di Desa Tanjung Lanjut dinilai cukup baik, indikator utamanya adalah rata-rata kenaikan kunjungan wisatawan yang cukup besar dari tahun ke tahun. Kesiapan masyarakat lokal yang ditinjau dari tingkat keterlibatan masyarakat

²⁰ Firdaus, Mulia Akbar Santoso, “Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”, *jurnal ilmiah multi disiplin indonesia*, Vol. 2 No. 2 (2022). 188,189

dalam pengembangan pariwisata menunjukkan bahwa masyarakat telah cukup siap menghadapi berbagai potensi dampak yang muncul. Tingkat perkembangan pariwisata yang tinggi menghasilkan tingkat frekuensi interaksi yang cukup sering antara masyarakat lokal dan wisatawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan desa wisata membawa dampak yang positif bagi perkembangan ekonomi masyarakat lokal di Desa Tanjung Lanjut, diantaranya: penghasilan masyarakat meningkat; meningkatkan peluang kerja dan berusaha; meningkatkan kepemilikan dan kontrol masyarakat lokal; meningkatkan pendapatan pemerintah melalui retribusi wisata. Sedangkan indikasi dampak negatif terhadap ekonomi lokal berupa kenaikan harga barang tidak ditemukan.

6. Rachmi Meutia dan Samsul Rizal, “Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”, Volume 1 No. 2, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.²¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan sektor pariwisata yang dilihat dari faktor lokasi, infrastruktur dan promosi terhadap pendapatan masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kusioner. Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh lokasi terhadap pendapatan masyarakat yakni arus lalu lintas masuk ke destinasi Pulau Dua sangat mudah dijangkau karena sangat dekat dengan jalan lintas

²¹ Meutia Rachmi dan Samsul Rizal, “Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Duo Bakongan Timur Kabupaten Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Volume 1 No. 2, 2022.

Kota Medan-Tapak Tuan, wisatawan tidak memerlukan waktu lama untuk mencari destinasi wisata Pulau Dua karena cukup dengan melintas di Gampong Ujong Pulo Rayeuk destinasi tersebut sudah terlihat dengan jelas, walaupun jalan masuk ke destinasi tersebut sedikit bertukangan akan tetapi wisatawan tidak perlu khawatir karena terdapat rambu-rambu lalu lintas yang menunjukkan ada keramaian. Dengan akses jalan yang begitu mudah dan aman tentunya wisatawan akan memilih berkunjung ke destinasi wisata Pulau Dua dibandingkan wisata lain yang ada di kawasan Bakongan Timur maupun tempat wisata lain di Kabupaten Aceh Selatan.

Hasil ini menunjukkan bukti bahwa dengan adanya promosi pariwisata yang kreatif, inovatif, menarik dan sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh pihak pengelola dan pemerintah setempat dan dijalankan secara optimal maka otomatis akan menimbulkan hasil yang memuaskan, hal ini akan menjadi penting dalam meningkatkan pendapatan dan kemajuan perekonomian masyarakat Ujong Pulo Rayeuk. Dalam hal ini harus direncanakan secara matang oleh pihak pengelola dan pemerintah setempat maupun masyarakat dengan tujuan yang diinginkan maka output atau hasil akhirnya akan sesuai juga dengan tujuan yang sudah ditetapkan. Promosi menjadi salah satu penunjang untuk memperkenalkan keindahan dan keunggulan destinasi Wisata Pulau Dua Bakongan Timur kepada wisatawan lokal maupun mancanegara.

7. Haris Aminuddin, Faza Dhora Nailifar dan M. Alexender Mujiburrohman, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat”, Politeknik STIA LAN Jakarta, Volume 6 No. 2, 2022.²²

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dinamika partisipasi masyarakat, dampak pengembangan desa wisata terhadap perekonomian, sosial perekonomian di Desa Carangwulung. metode yang digunakan dalam Penelitian ini pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni Pendapatan berhubungan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan usaha, kesempatan kerja dan masalah ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan usaha akan mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan pendapatan yang dimiliki. Tingkat pendapatan yang diterima masyarakat berbeda-beda tergantung dari jumlah wisatawan yang berkunjung serta jenis usaha yang dijalankan, jika jumlah wisatawan banyak maka secara otomatis jumlah pendapatan yang diterima masyarakat juga mengalami peningkatan.

Kawasan wisata desa wisata wonosalam memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan, selain karena pemandangan yang indah juga terdapat wahana yang menantang. Dampak dari kehadiran objek desa wisata wonosalam yaitu meningkatnya interaksisosial dengan orang-

²² Aminuddi haris *at. All*, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Of Publik Power*, Volume 6 No. 2, 2022.

orang baru, persaingan antar pedagang yang mengharuskan mereka saling berinteraksi dalam menjalankan usaha yang mereka jalani. Efek dari adanya desa wisata wonosalam menambah pendapatan masyarakat sekitar baik itu melalui berdagang atau menjadi pengelola yang mengawasi wahana di desa wisata wonosalam Hal ini memicu bertambahnya pendapatan ekonomi masyarakat tersebut.

8. Achmad Mabruin dan Nur Aini Latifah, “Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri)”, IAIN Tulungagung, Volume 1 No. 1, 2021.²³

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mengidentifikasi pengaruh potensi wisata religi terhadap masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data lapangan (penelitian lapangan). Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan metode interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh ditemukan bahwa dalam pengembangan pariwisata religi ini banyak pihak yang merasa diuntungkan, dari pengelola dan juru kunci merasa diuntungkan karena segala proses pengembangan bisa dilakukan dan bisa terselesaikan, dari warga atau pedagang setempat merasa diuntungkan karena dengan pengembangan yang dilakukan membuat pengunjung sering mampir di

²³ Mabruin Achmad dan Nur Aini Latifah, “Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri)”, *Journal of Islamic Tourism*, Volume 2 No. 1, 2021.

warung, dan dari pengunjung merasa diuntungkan dengan pengembangan potensi pariwisata ini karena bisa merasa lebih nyaman dan tenang.

Dampak pengembangan potensi pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terbilang positive, semua pihak terkena dampak dari pengembangan potensi pariwisata religi serta merasa diuntungkan dengan adanya pengembangan. Kendala dan solusi pengembangan pariwisata religi adalah jumlah pengelola dan pengembang sangat minim serta wawasan masyarakat sekitar tentang potensi wisata religi sangat kurang.

9. Samsul Alam Fya *at. All*, “ Analisis Dampak Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus Di Desa Mekar Kecamatan Soropia)”, Universitas Halu Oleo Kendari, 2018.²⁴

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak pengembangan wisata pulau Bokori terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat

Bajo di Desa Mekar. Analisis data yang digunakan di penelitian ini

menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa pengaruh sosial berupa gaya hidup

melalui cara berpakaian masyarakat Bajo akibat adanya wisata Pulau

Bokori sangat kecil, yaitu sebesar 10,34 % saja. Sedangkan gaya hidup

melalui cara berkomunikasi dengan menggunakan handphone, terjadi

perubahan yaitu sebesar 65,52%. Dampak ekonomi terhadap

²⁴ Fyca Alam Samsul *at all*, “Analisis Dampa Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus Di Desa Mekar Kecamatan Soropia)”, *HABITAT*, 29 (3), 2018.

penambahan mata pencaharian akibat adanya wisata pulau bokori bagi masyarakat Bajo terlibat dalam usaha di sektor wisata, seperti jasa penyeberangan, pedagang kaki lima, penyewaan tikar, penjual makanan sate pokea dan tenaga kerja banana boat. Sehingga terjadi perubahan pendapatan masyarakat dari sektor wisata. masyarakat Bajo yang awalnya berpenghasilan sedang, tinggi dan sangat tinggi sebelum adanya wisata pulau Bokori mengalami perubahan berubah peningkatan pendapatan mereka, yaitu masing – masing sedang sebesar 8,61%, tinggi 27,59% dan sangat tinggi 8,62%. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan wisata pulau Bokori mampu meningkatkan perekonomian masyarakat bajo di Desa Mekar dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hijriati et, al (2014) yang menyatakan bahwa dengan adanya ekowisata berbasis masyarakat Batusuhunan memberikan perubahan bagi masyarakat terutama dalam aspek ekologi, sosial dan ekonomi bagi masyarakat melalui terbukanya kesempatan bekerja dengan sidit – unit usaha yang dapat menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat setempat.

10. Priska Nurul Hazanah Putri, Sri Astuti dan Camelia Safitri, “Analisis Dampak Pengembang Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Era New Normal”, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022.²⁵

²⁵ Putri Hazanah Nurul Priska at All, “Analisis Dampak Pengembang Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Era New Normal”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, Volume 6 No. 2, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengembangan pariwisata terhadap perekonomian masyarakat lokal di era new normal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologis. Sampel berasal dari masyarakat pulau Tidung, pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dengan instrument wawancara, focus group discussion, studi dokumen, dan observasi. Pemeriksaan validitas dan reliabel data menggunakan triangulasi teknik. Analisis datanya Interactive Model Analysis.

Hasil dari penelitian ini yaitu Pengembangan pariwisata di Pulau Tidung berhasil membawa perubahan yang menonjol bagi taraf kehidupan masyarakat setempat. Terbukti sebagian besar memiliki asset berupa kendaraan bermotor roda dua, kapal laut dan penginapan. Selain itu juga meningkatkan pendidikan anak-anak masyarakat Pulau Tidung. Progres yang dihasilkan dari pengembangan tersebut memberikan respon positif bagi pariwisata di Pulau Tidung, perekonomian masyarakat meningkat pesat hingga membawa taraf kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Tentunya hal ini sangat dinanti oleh warga, karena sebelumnya hanya mengandalkan penghasilan sebagai seorang nelayan. Implikasi yang lebih luas juga dibuktikan dengan berkembangnya pariwisata di Pulau Tidung sehingga terbukanya peluang kerja, selanjutnya dapat menambah sumber pendapatan warga.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul/Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Agnesia Berlina Oktaviani, Eppy Yuliani, Jurnal Kajian Ruang, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2023	Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat	Objek penelitian sama dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian terdahulu memiliki cakupan yang lebih luas, yaitu mengkaji dampak pengembangan pariwisata di berbagai daerah
2	Rachmi Meutia dan Samsul Rizal, Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022	Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan	Objek penelitian sama yang bertujuan untuk mengetahui pengembangan sektor wisata	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.
3	Firdaus dan Mulia Akbar Santoso, Universitas Nurdin Hamzah, 2022	Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal	Objek penelitian sama bahwa wisata membawa dampak positif bagi ekonomi masyarakat	Perbedaan tempat yang diteliti yaitu danau
4	Priska Nurul Hazanah Putri, Sri Astuti dan Camelia Safitri, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022	Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Era New Normal	Objek Penelitian sama dan menggunakan penelitian kualitatif	Penelitian ini menggunakan kualitatif fenomenologis
5	Haris Aminuddin, Faza Dhora Nailifar dan M.	Dampak Pengembangan	Objek penelitian	Penelitian ini bergantung

	Alexender Mujiburrohman, Politeknik STIA LAN Jakarta, 2022	Desa Wisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat	tentang kesempatan usaha bagi masyarakat setempat	pada banyaknya jumlah wisatawan
6	Rachmi Meutia dan Samsul Rizal, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022	Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan	Objek penelitian sama yang bertujuan untuk mengetahui pengembangan sektor wisata	Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif
7	Dhinar Ayu Maharani, Muhammad Hanif, dan Parji, Universitas PGRI Madiun, 2021	Dampak Pembangunan Destinasi Wisata Mloko Sewu Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pupus Kecamatan Ngebel	Objek penelitian sama tentang pembangunan wisata	Berbeda tempat penelitian terletak di ponorogo
8	Ahmad Mabruin dan Nur Aini Latifah, IAIN Tulungagung, 2021	Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri)	Objek penelitian ini sama dengan menggunakan penelitian kualitatif	Kendala dari penelitian ini yaitu pengelolaan dan pengembangan sangat minim
9	Amir Syarifudin Kiwang dan Farida M. Arif, Universitas	Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat	Objek penelitian ini sama tentang	Menggunakan studi dokumen

	Muhammadiyah, 2020	Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata	berkembangnya usaha berbasis pariwisata	
10	Samsul Alam Universitas Halu Oleo Kendari, 2018	Analisis Dampak Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus Di Desa Mekar Kecamatan Soropia)	Objek penelitian ini sama dengan menggunakan penelitian deksriptif kualitatif	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di atas yang di gunakan sebagai referensi, menjadikan hasil peneliti menemukan hal yang lebih spesifik, berbeda, dan lebih menarik ketimbang beberapa referensi diatas. Dari beberapa penelitian terdahulu diatas lebih banyak memfokuskan objek terhadap Pengembangan wisata. Dari setiap penelitian terdahulu diatas terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memfokuskan tujuannya untuk mengembangkan atau meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga tentang upaya strategi pengembangan wisata. Sehingga peneliti dapat mengambil penelitian yang berfokus pada upaya pengembangan wisata dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dalam sektor wisata kolam renang navara water park.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai sudut pandang dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji

permasalahan yang akan dipecahkan sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian.²⁶

1. Strategi Pengembangan

a. Pengertian Strategi

Istilah "strategi" berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang merujuk pada "serangkaian manuver atau tindakan yang dilakukan oleh seorang jenderal untuk mengatasi musuh dalam pertempuran." Dalam konteks bahasa Belanda-Indonesia, istilah *strategis* merupakan kata majemuk yang mengacu pada "siasat perang," yang awalnya digunakan dalam bidang militer untuk mencapai kemenangan melalui penerapan taktik dan rencana yang tepat.²⁷ Menurut Umar, strategi adalah serangkaian tindakan yang bersifat *incremental* (berkembang secara bertahap) dan dilakukan secara berkesinambungan berdasarkan pandangan terhadap kebutuhan pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi umumnya berangkat dari potensi yang mungkin terjadi, bukan dari kondisi saat ini. Dalam konteks perkembangan inovasi pasar yang pesat dan perubahan pola konsumen, diperlukan kompetensi inti (*core competence*) untuk menghadapi tantangan tersebut secara efektif.²⁸

b. Pengertian Pengembangan

Menurut Iskandar Wiryokusumo, pengembangan merupakan proses pendidikan yang mencakup jalur formal maupun nonformal,

²⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*, 46.

²⁷ Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 1

²⁸ John M Bryson, *Perencanaan Strategis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), xvi

yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab. Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan membentuk kepribadian yang seimbang, utuh, serta harmonis. Selain itu, pengembangan juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan individu sebagai bekal untuk secara mandiri meningkatkan potensi diri, berkontribusi kepada sesama, dan mendukung lingkungan. Dengan demikian, pengembangan diharapkan dapat menciptakan manusia yang bermartabat, berkualitas, dan mandiri secara optimal.²⁹

c. Pengertian Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan merupakan upaya komprehensif yang membutuhkan dukungan penuh dari manajemen tingkat atas. Strategi ini dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi melalui penerapan berbagai teknik intervensi berdasarkan ilmu perilaku.³⁰ Selain itu, strategi pengembangan juga merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas organisasi dengan mengintegrasikan kebutuhan individu akan pertumbuhan dengan pencapaian tujuan organisasi. Secara spesifik, proses ini melibatkan upaya perubahan yang direncanakan, mencakup keseluruhan sistem organisasi selama periode tertentu, dengan fokus pada pencapaian misi

²⁹ Iskandar Wiryokusumo dan J. Mandilika, *Kumpulan-Kumpulan Pemikiran dalam Pendidikan* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), 93

³⁰ Indra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 244

organisasi.³¹ Namun, dibalik adanya penjabaran diatas terdapat juga strategi pengembangan yang umum digunakan

1) Strategi Pengembangan Infrastruktur dan Pemberdayaan Masyarakat

Harus dilakukan secara terintegrasi dengan pendekatan yang mencakup aspek fisik, sosial, dan ekonomi. Pembangunan infrastruktur harus dimulai dengan perencanaan berbasis kebutuhan lokal melalui partisipasi aktif masyarakat, sehingga hasilnya relevan dan memiliki dampak langsung terhadap kehidupan sehari-hari, seperti penyediaan jalan, fasilitas kesehatan, irigasi, dan sekolah. Selain itu, pembangunan harus berorientasi pada keberlanjutan dengan memanfaatkan teknologi modern yang ramah lingkungan serta menggandeng sektor swasta melalui kemitraan publik-swasta (PPP) untuk mempercepat pelaksanaan dan pemerataan manfaat. Di sisi lain, pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dengan memberikan pelatihan keterampilan, pendidikan kewirausahaan, dan literasi teknologi untuk meningkatkan kapasitas mereka. Masyarakat juga perlu didukung dalam mengakses sumber daya, seperti modal dan teknologi, yang dapat membantu pengembangan UMKM dan sektor ekonomi lokal. Sinergi antara infrastruktur dan pemberdayaan dapat dilakukan dengan membangun fasilitas yang mendukung pengembangan

³¹ James L. Gibson, *Organisasi Dan Manajemen, Perilaku Struktur Dan Proses, Terj. Djoerban Wahid* (Jakarta: Erlangga, 1990), 658

ekonomi, misalnya pasar untuk UMKM atau jalan yang mempermudah distribusi hasil tani, serta melibatkan masyarakat dalam pengelolaan fasilitas publik agar tercipta rasa memiliki dan keberlanjutan jangka panjang. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, sektor swasta, dan organisasi masyarakat sipil menjadi kunci untuk memastikan pembangunan yang inklusif, efektif, dan berdampak luas.

2. Model Pengembangan Wisata

a. Pengertian Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk merancang dan mengembangkan produk pendidikan, sekaligus memvalidasi produk tersebut. Dalam pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development* atau R&D), terdapat tahapan-tahapan sistematis yang harus dilalui untuk mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkualitas. Istilah yang digunakan dalam konteks ini beragam, seperti *Research and Development* (R&D), *design and development research* (penelitian dan pengembangan desain), model 4D, serta model ADDIE.³²

³² Hanafi, *Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan*

b. Model Pengembangan

1) Model Pengembangan Wisata Berkelanjutan

Model ini bertujuan untuk mengembangkan pariwisata yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga ramah lingkungan dan sosial. Ini melibatkan pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana, pelestarian budaya, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal. Pendekatan ini sering kali melibatkan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Dalam hal peneliti menggunakan Model Pengembangan Keberlanjutan. Model ini merupakan pendekatan sederhana yang dirancang untuk membantu peneliti dalam merancang pengembangan wisata. Salah satu keunggulan model keberlanjutan adalah kemampuannya untuk memandu peneliti dalam memahami dan menentukan aspek maupun faktor yang sesuai.

2) Model Pengembangan Diservitasi Produk Wisata

Model pengembangan diversifikasi produk wisata adalah strategi yang digunakan untuk memperluas penawaran produk dan layanan dalam sektor pariwisata. Tujuan dari model ini adalah untuk meningkatkan daya tarik destinasi, menarik berbagai segmen pasar, dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk

wisata. Model ini terdiri dari beberapa prinsip utama yang meliputi.³³

a) Pendekatan Holistik

Melibatkan semua pemangku kepentingan untuk mengintegrasikan kebutuhan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

b) Keberlanjutan Ekologis

Mengelola sumber daya alam secara bijaksana agar tidak merusak keseimbangan lingkungan.

c) Keberlanjutan Sosial

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat tanpa mengorbankan nilai budaya dan kesejahteraan generasi mendatang.

d) Keberlanjutan Ekonomi

Memastikan program atau produk memiliki nilai ekonomi yang dapat mendukung keberlanjutannya.

3. Pariwisata

Pariwisata merupakan fenomena yang saat ini sedang populer untuk dikembangkan sebagai penghasil devisa Negara dari non migas, karena industry pariwisata relative tidak menimbulkan polusi atau pun

³³ Rochman, Noor. "Model pengembangan desa wisata berbasis pemberdayaan masyarakat." *Jurnal Equilibria Pendidikan* 1.1 (2016).

kerusakan lingkungan. Pengertian tentang pariwisata sudah banyak diulas oleh beberapa ahli.³⁴

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata bahwa yang dimaksud dengan Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang serta Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah serta pengusaha. Dan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.

Menurut definisi yang lebih luas pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara dilakukan oleh perorangan ataupun kelompok sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam dan imu.

Dan secara bebas diberikan pengertian bahwa Pariwisata adalah merupakan gejala abad modern yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan penggantian hawa, penikmatan terhadap keindahan alam, kesenangan dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya

³⁴ Ni Ketut Riani, "Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2" *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2 No.5 Oktober (Bali 2021) 1469-1470.

pergaulan berbagai bangsa dan peningkatan perekonomian masyarakat sebagai hasil dari berkembangnya hasil perkembangan niaga, industri dan transportasi.

Sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Kemudian wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.³⁵

a. Jenis-Jenis Pariwisata

Ada berbagai macam perjalanan wisata bila di tinjau dari berbagai macam segi diantaranya dari segi jumlahnya, wisatawan dibedakan atas:

1) *Individual tour* (wisatawan perorangan)

yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami isteri

2) *Family Group tour* (wisata keluarga)

yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.

3) *Group tour* (wisata rombongan)

yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab atas

³⁵ Ni Ketut Riani, "Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2,"1470.

keselamatan dan kebutuhan seluruh anggota, biasanya berkisar paling sedikit 10 orang.

1) Dari segi Kepengaturan, wisata dibedakan atas.

a) Pre-arranged tour(wisata berencana)

yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah diatur segala sesuatunya, baik transportasi, akomodasi maupun objek-objek yang akan dikunjungi. Biasanya wisata jenis ini diatur oleh suatu lembaga yang khusus mengurus, mengatur maupun menyelenggarakan perjalanan wisata dengan bekerja sama dengan semua instansi atau lembaga yang terkait.

b) Package tour (wisata paket atau paket wisata)

yang itu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transport yang bekerja sama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan.

c) Coach tour(wisata terpimpin)

yaitu suatu paket perjalanan eksekursi yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka yang ditetapkan dan dengan rute perjalanan yang tertentu pula.

d) Special arranged tour(wisata khusus)

yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seseorang langganan atau lebih sesuai dengan kepentingannya.

e) Optional tour(wisata tambahan)

yaitu suatu perjalanan wisata tambahan diluar pengaturan yang telah disusun dan di perjanjikan pelaksanaannya , yang dilakukan atas permintaan pelanggan.

2) Dari segi penyelenggara, wisata di bedakan atas:

a) Ekskurasi(excursion)

yaitu suatu perjalanan wisata jarak pendek yang di tempuh kurang dari 24 jam guna mengunjungi satu atau lebih objek wisata.

b) Safari Tour

Yaitu perjalanan wisata yang diselenggarakan secara khusus dengan perlengkapan maupun objek nyabukan merupakan objek kunjungan wisata pada umumnya. Misalnya perjalanan wisata safari tour ke pulau komodo di NTT

c) Cruise tour(tur kapal pesiar)

yaitu perjalanan wisata dengan menggunakan kapal pesiar mengunjungi objek-objek wisata bahari dan objek wisata di darat tetapi menggunakan kapal pesiar sebagai basis pemberangkatannya.

d) Youth tour(wisata remaja)

yaitu kunjungan wisata yang penyelenggaraannya khusus diperuntukan bagi para remaja menurut golongan umur yang diterapkan oleh hukum Negara masing-masing. Di Indonesia umumnya pendidikan sekolah menengah atas, belum duduk dibangku perguruan tinggi, atau mereka yang usianya masih dibawah 21 tahun, dan belum kawin.

e) Marine tour(wisata bahari)

yaitu suatu kunjungan kelautan, menyelam dengan perlengkapan lengkap

b. Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata

1) Pengembangan objek dan daya tarik wisata menyangkut aspek pemanfaatan dan pengendalian yang satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan yang terintegrasi oleh pembangunan objek dan daya tarik wisata harus sesuai dengan dasar pada sistem perencanaan.

2) Pengembangan objek dan daya tarik wisata dilakukan dengan dasar pendekatan pembangunan Satuan Kawasan Wisata dengan nuansa nilai agama, budaya estetika dan moral yang dianut oleh masyarakat.

- 3) Pengembangan objek dan daya tarik wisata dilakukan sesuai dengan mekanisme pasar dan meliputi wisata alam, wisata budaya, wisata minat khusus, wisata pantai, dan juga wisata petualangan.³⁶

4. Pengembangan Wisata Terhadap Ekonomi

Pada dasarnya, pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak yang merugikan dan menguntungkan tergantung bagaimana masyarakat dalam mengelolanya. Dampak langsung dari pariwisata yaitu dapat berupa perubahan jumlah penjualan, perubahan pendapatan (struktur), ekonomi, perubahan pekerjaan dan penerimaan pada usaha, dan jumlah pengeluaran. Dampak positif dari adanya pengembangan pariwisata terhadap ekonomi terbagi menjadi 5 kategori, antara lain adalah pendapatan pemerintah, pendapatan bisnis usaha wisata, pemanfaatan fasilitas pariwisata oleh masyarakat, penyerapan tenaga kerja, dan multiplier effects yang dijabarkan seperti dibawah ini:

- a. Pendapatan dari usaha bisnis pariwisata, pada suatu destinasi wisata akan memiliki tarif tersendiri untuk wisatawan, dimana tarif tersebut merupakan pemasukan bagi usaha bisnis pariwisata. Tarif yang ditentukan biasanya sudah termasuk dengan penggunaan fasilitas yang ada didalamnya. Dari pemasukan tersebut akan digunakan sebagai biaya untuk perawatan sarana dan prasarana serta upah kepada staff pengurus destinasi wisata.

³⁶ Endah Dwi Lestari , Yoseb Boari , Melyanus Bonsapia , Silas Marcelino Anes, “Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Sektor Pariwisata di Kabupaten Biak Numfor,” *Journal of Economics Review (JOER)* 3, no. 1(Papua 2023): 26.

- b. Pendapatan pemerintah, setiap wilayah yang memiliki destinasi wisata bekerjasama dengan pemerintah agar pemerintah dapat berkontribusi dalam pengembangan berupa dana atau ide, yang mana nantinya seluruh pengurus wisata memberikan laporan pertanggung jawaban kepada pemerintah mengenai pemasukan yang telah didapatkan.
- c. Penyerapan tenaga kerja, setiap destinasi wisata pastinya akan menciptakan suatu bentuk kegiatan, dengan adanya wisata masyarakat sekitar dapat mendapatkan peluang kerja sebagai pedagang makanan dan cinderamata di kawasan wisata atau menjadi tour guide. Semakin berkembangnya pariwisata maka akan semakin banyak wisatawan yang datang, sehingga petugas wisata juga akan bertambah.
- d. Multiplier Effects, semakin berkembangnya suatu destinasi wisata akan meningkatkan usaha perdagangan didalamnya, sehingga pendapatan dapat meningkat secara drastis. Semakin banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung akan memberikan efek kepada penyediaan transportasi yang akan ikut meningkat seiring bertambahnya jumlah wisatawan
- e. Pemanfaatan fasilitas pariwisata, adanya pembangunan pariwisata akan berdampak pada fasilitas yang ada. Dimana fasilitas wisata akan semakin bagus dan nyaman, selain untuk digunakan oleh wisatawan masyarakat sekitar juga dapat menggunakannya contohnya seperti penyediaan tempat ibadah.

Menurut Yulianti, menjelaskan bahwa dengan adanya pengembangan pariwisata juga memberikan dampak negatif bagi perekonomian, antara lain yaitu³⁷:

- f. Adanya pengembangan pariwisata menyebabkan tingginya harga barang dan tingginya biaya pembangunan prasarana
- g. Devisa yang bocor akibat bahan yang dipakai untuk pengembangan dan operasional pariwisata impor dari luar, dan fasilitas pariwisata dikelola oleh pihak asing, serta terdapat staff asing yang ikut bekerja dalam pengelolaan pariwisata
- h. Tingginya investasi untuk karyawan di setiap daerah

Industri pariwisata dapat menjadi parameter untuk terciptanya hubungan sosial atau korelasi antara penduduk lokal dengan pengunjung. Menurut Leiper, menjelaskan bahwa pengaruh positif yang terjadi akibat adanya pengembangan pariwisata yaitu pendapatan dari penukaran visa, menyehatkan neraca, pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata, penyerapan tenaga kerja, pendapatan pemerintah dan fasilitas pariwisata yang dapat dimanfaatkan masyarakat lokal.

Selain itu, juga terdapat beberapa dampak negatif yang ditimbulkan karena kegiatan pengembangan pariwisata, antara lain seperti keterikatan yang kuat terhadap pariwisata, meningkatkan angka inflasi dan harga tanah, meningkatkan kecenderungan untuk

³⁷ Yulianti, Ai, and Hasim Hasim. "Komunikasi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Di Situ Lengkong Panjalu." *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* 2.2 (2024): 61-73.

mengimpor bahan yang dibutuhkan dalam pengembangan kegiatan wisata dan menjadikan produk lokal diabaikan, dan timbulnya biaya tambahan untuk perekonomian setempat.³⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁸ Agnesia Berlina Oktaviani, Eppy Yuliani, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat," *Jurnal Kajian Ruang* 3 No. 1 (Semarang 2023): 8-9 <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena metode ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap fenomena yang kompleks, memahami makna subjektif yang diberikan individu, dan menangkap konteks sosial atau budaya secara holistik. Pendekatan ini juga menawarkan fleksibilitas dalam pengumpulan dan analisis data, memungkinkan penyesuaian selama penelitian berlangsung. Selain itu, metode kualitatif cocok untuk mengembangkan teori baru ketika sedikit atau tidak ada teori yang tersedia, serta menghasilkan data yang kaya dan deskriptif yang memberikan wawasan mendalam tentang topik yang diteliti.

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menggali sumber dan hasil dokumentasi serta wawancara strategi pemasaran. Pendekatan kualitatif ini bertujuan dalam memperoleh informasi yang actual mengenai “Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navara Water Park Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Islam Di Desa Pengarang Bondowoso”

B. Lokasi Penelitian

Lokasi ini terletak di Jl. Pengarang, Gajes, Pengarang, Kecamatan. Jambesari Darus Sholah, Kabupaten Bondowoso. Adapun alasan memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan wisata ini sangat cocok untuk semua kalangan, dari anak-anak, orang dewasa dan juga keluarga.

C. Subyek Penelitian

Peneliti hanya memilih informan dengan kriteria tertentu dari orang lain yang tahu terhadap fenomena di sertai alasan pengambilan fenomena tersebut. Dalam penelitian in yang menjadi informan utama adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Muhlis

Peneliti memilih bapak Muhammad Muhlis dikarenakan beliau adalah pemilik Wisata Kolam Renang Navara Water Park serta selalu kepala desa Pengarang

2. Saiful Bahri

Peneliti memilih bapak Saiful dikarenakan beliau adalah salah satu karyawan pertama serta terlama di Wisata Kolam Renang Navara Water Park.

3. Fitroh Hanifiyah

Peneliti memilih salah satu pengunjung Wisata Navara Water Park sebagai narasumber.

4. Yuda Prastia

Peneliti memilih salah satu warga Desa Pengarang sebagai salah satu narasumber.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini karena metode ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kaya tentang pengalaman, persepsi, dan makna yang diberikan oleh individu terhadap fenomena tertentu.

Melihat dari teknik pengumpulan data di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, Sistem wawancara yang digunakan peneliti dalam proses wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini dapat dikategorikan sebagai jenis wawancara mendalam yang pelaksanaannya jauh lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur.

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan ide-ide dan pandangan tentang permasalahan yang diteliti secara terbuka.³⁹ Dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti mendapatkan tentang:

- a. Pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di Desa Pengarang Bondowoso

³⁹ Amtai Alasan, Metode Penelitian Kualitatif, (Depok, PT Rajagrafindo Persada 2021), 27, https://www.academia.edu/80228820/Metode_Penelitian_Kualitatif.

- b. Kendala pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di Desa Pengarang Bondowoso
 - c. Solusi dari kendala pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di Desa Pengarang Bondowoso
2. Observasi, Peneliti menggunakan Observasi Partisipatif Moderat dimana peneliti berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, namun dengan keterlibatan yang lebih terbatas. Tujuannya adalah untuk mengamati fenomena secara langsung sambil tetap mempertahankan peran sebagai peneliti. Dalam hal ini, peneliti lebih selektif dalam keterlibatannya, memastikan bahwa partisipasinya tidak terlalu mempengaruhi hasil pengamatan.

Dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti mendapatkan tentang:

- a. Pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di Desa Pengarang Bondowoso
- b. Kendala pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di Desa Pengarang Bondowoso

- c. Solusi dari kendala pengembangan wisata kolam renang navara water park dalam mengembangkan ekonomi masyarakat islam di Desa Pengarang Bondowoso
3. Dokumentasi, Teknik dokumentasi dapat digunakan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan teknik wawancara. Teknik ini memuat tentang berbagai catatan peristiwa yang sudah terjadi sebelumnya dalam bentuk lisan maupun dokumen lainnya.

Adapun instrumen dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah perekam gambar atau foto. Adapun yang akan di dokumentasikan oleh peneliti meliputi:

- a. Proses wawancara dengan informan
- b. Struktur pengurus Wisata Kolam Navara Water Park
- c. Wisata Wisata Kolam Navara Water Park Desa Pengarang Kabupaten Bondowoso

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis interaktif model. Di mana analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan tuntas sehingga datanya sudah lengkap. Aktivitas dalam analisis data yang akan dilakukan sesuai dengan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan/verifikasi.

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:⁴⁰

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data dari lapangan itu kemudian dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. Catatan deskriptif adalah catatan data alami, apa adanya dari lapangan tanpa adanya komentar atau tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpai.

Dari catatan lapangan peneliti perlu membuat catatan reflektif. Catatan reflektif merupakan catatan dari peneliti sendiri yang berisi komentar, kesan, pendapat, dan penafsiran terhadap fenomena yang ditentukan berdasarkan fokus penelitian tentang strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data menurut Miles dan Huberman melibatkan lima tahap penting: pengodean, pengelompokan, pemilihan, pengabstrakan, dan penyajian data yang difokuskan. Pengodean adalah tahap pertama di mana data diberi label atau kode sesuai tema yang relevan, diikuti oleh pengelompokan kode-kode ini ke dalam kategori yang lebih luas. Setelah itu, data yang paling signifikan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut dalam tahap pemilihan. Pengabstrakan dilakukan untuk menyusun data menjadi

⁴⁰Salim & Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Citapustaka Media, 2012) 148-151.

konsep atau tema yang lebih abstrak, yang kemudian disajikan secara terfokus melalui tabel, diagram, atau narasi untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan identifikasi pola atau hubungan dalam data. Tahapan ini membantu peneliti mengelola dan menganalisis data yang kompleks dengan lebih terstruktur dan mendalam.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.

4. Menarik Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dengan demikian, seorang peneliti kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Dalam hal ini peneliti berusaha untuk menggambarkan Peran Wisata Pemandangan Alam Arak – Arak

Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bondowoso. Maka dari itu, data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan digunakan dalam bentuk kata-kata dan kalimat, bukan dalam bentuk angka-angka statistik atau presentase seperti pada penelitian kuantitatif.

Analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- a. Mencatat hal-hal yang diperoleh lewat catatan lapangan, kemudian diberi kode sehingga mudah ditelusuri sumber datanya.
- b. Data dikumpulkan, dipilah-ilah, diklasifikasikan, disintesis, dibuat ikhtisarnya dan kemudian dibuat indeksinya.
- c. Membuat kategorisasi tersebut agar mempunyai makna, kemudian mencari dan menemukan pola-polanya serta barulah disimpulkan temuan-temuan umumnya.⁴¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merujuk pada tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil dari suatu penelitian sehingga kemudian dalam penelitian kualitatif, keabsahan data bersifat majemuk dan dinamis, yang berarti data tidak selalu konsisten atau dapat diulang dengan cara yang sama. Untuk mencapai keabsahan data, salah satu metode yang digunakan adalah teknik *triangulasi data*, yang melibatkan pengumpulan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.⁴²

Menurut Sugiyono *triangulasi data* merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai jenis data dan sumber yang tersedia⁴³. Sementara itu, Wijaya menjelaskan bahwa *triangulasi data* adalah metode untuk memverifikasi data melalui berbagai sumber, cara, dan waktu pengumpulan. Terdapat tiga jenis *triangulasi* yang

⁴¹ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, 86.

⁴² Zulfafrial & Lahir, M. "Penelitian kualitatif." (Surakarta: Yuma Pustaka, 2012). 89.

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), 58.

umum digunakan, yaitu *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik pengumpulan data, dan *triangulasi* waktu.⁴⁴

1. *Triangulasi* Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, dokumen arsip, atau dokumen lainnya. Dengan cara ini, konsistensi dan validitas data dapat dianalisis secara mendalam.

2. *Triangulasi* Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari sumber yang sama tetapi menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Sebagai contoh, data yang dikumpulkan melalui observasi dapat dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara untuk memastikan keakuratan informasi.

3. *Triangulasi* Waktu

Faktor waktu dapat memengaruhi kualitas dan kredibilitas data. Misalnya, wawancara yang dilakukan pada pagi hari ketika narasumber dalam kondisi segar cenderung menghasilkan data yang lebih valid. Oleh karena itu, pengujian kredibilitas data perlu dilakukan pada waktu atau situasi yang berbeda, seperti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hingga data yang diperoleh dianggap kredibel.

⁴⁴ Wijaya. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. (Jakarta: Kencana. 2018), 120.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Tahap Pralapangan

- a. Menusun rencana penelitian
- b. Memilih objek penelitian
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan
- d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian
- e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian
- f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing
- g. Mempersiapkan penelitian lapangan

2. Tahap Lapangan

- a. Peneliti harus memahami dan mempersiapkan supaya mengetahui latar belakang penelitian untuk mengumpulkan data.
- b. Terjun kelapangan, dimana peneliti melakukan percakapan atau wawancara terhadap subjek penelitian dengan menggunakan bahasa yang baik dan santun.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan yang paling akhir, yaitu penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul setelah melalui beberapa tahapan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran navara *water park*

Gambar 4. 1
Wisata kolam renang navara *water park*



Sumber: Data diolah oleh peneliti

Navara *water park* merupakan sebuah destinasi wisata kolam renang yang secara resmi diresmikan pada tanggal 16 Desember 2022 oleh Bupati Bondowoso, KH. Salwa Arifin dimana inovasi destinasi wisata navara *water park* terus digalakkan demi menarik minat pengunjung.⁴⁵ Hingga, wahana terbaru pada 1 Mei 2024 navara *water park* memiliki lima kolam pemandian dengan kedalaman yang berbeda, serta

⁴⁵ Observasi di navara water park, 18 Agustus 2024

dengan tema yang tidak sama. Dimana destinasi wisata navara *water park* sendiri terletak di Desa Pengarang, Kecamatan Jambesari

Gambar 4.2
Peresmian Wisata Navara Water Park



Darussolah, Kabupaten Bondowoso, Lokasi navara *water park* ini berjarak sekitar 8,5 kilometer dari pusat kota, yang dapat dijangkau dalam waktu kurang lebih 15 menit dengan menggunakan kendaraan.

Keunikan dari navara *water park* terletak pada desain kolam renang yang tidak konvensional sehingga ada beberapa bentuk kolam yang diadopsi di tempat ini didesain tidak simetris yang menyerupai sebuah pulau yang asri, sehingga memberikan kesan yang lebih natural dan berbeda dibandingkan dengan *water park* lain di sekitarnya.

Wisata navara *water park* ini menyediakan empat kolam renang yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengunjung dimana terdapat satu kolam renang untuk dewasa, satu kolam renang

untuk remaja, serta dua kolam renang khusus untuk anak-anak. Keberagaman ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman rekreasi yang inklusif bagi seluruh kalangan usia.⁴⁶

Destinasi ini juga dilengkapi dengan berbagai wahana menarik yang menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung dimana salah satu fitur yang mencolok adalah air mancur yang menyerupai patung singa merlion yang terkenal di Singapura, Kemudian hal ini menambah estetika visual sekaligus memberikan pengalaman interaktif bagi pengunjung. Selain itu *navara water park* memiliki kolam arus yang mengelilingi kolam utama, menyerupai aliran sungai. Di wahana ini, pengunjung dapat merasakan sensasi bermain arung jeram dengan menggunakan pelampung yang menambah keseruan dan tantangan dalam pengalaman berwisata.

Di atas kolam arus, terdapat lima jembatan yang terinspirasi dari

Jembatan Momiji di Zekkei, Jepang. Jembatan-jembatan ini memiliki warna merah menyala yang kontras dan menarik sehingga kemudian menjadikannya sebagai spot foto yang sangat *instagramable* bagi para pengunjung yang ingin mengabadikan momen mereka. Salah satu daya tarik unik lainnya adalah wahana mandi busa yang tersedia di salah satu kolam renang dimana pada wahana ini pengunjung akan disemprot dengan busa putih tebal yang akan menutupi area kolam sehingga

⁴⁶ Observasi di *navara water park*, 18 Agustus 2024

menciptakan suasana yang mirip dengan gumpalan salju dan memberikan pengalaman bermain yang berbeda dan menyenangkan.⁴⁷

Selain berbagai wahana yang ditawarkan navara *water park* juga menyediakan fasilitas penunjang yang memadai, seperti area parkir, toilet, kamar ganti, dan berbagai layanan lainnya untuk kenyamanan pengunjung. Dari segi aksesibilitas navara *water park* menawarkan harga tiket yang sangat terjangkau, yaitu hanya Rp10.000 per orang, ditambah dengan biaya parkir sebesar Rp2.000. Dengan harga yang relatif rendah ini kemudian navara *water park* memberikan kesempatan bagi masyarakat luas untuk menikmati fasilitas dan wahana yang ditawarkan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.⁴⁸ Dengan demikian navara *water park* bukan hanya sekadar destinasi wisata lagi tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, menawarkan pengalaman rekreasi yang menyenangkan bagi seluruh lapisan masyarakat, dan menjadi tempat yang ideal untuk bersantai dan menikmati waktu berkualitas bersama keluarga dan teman.

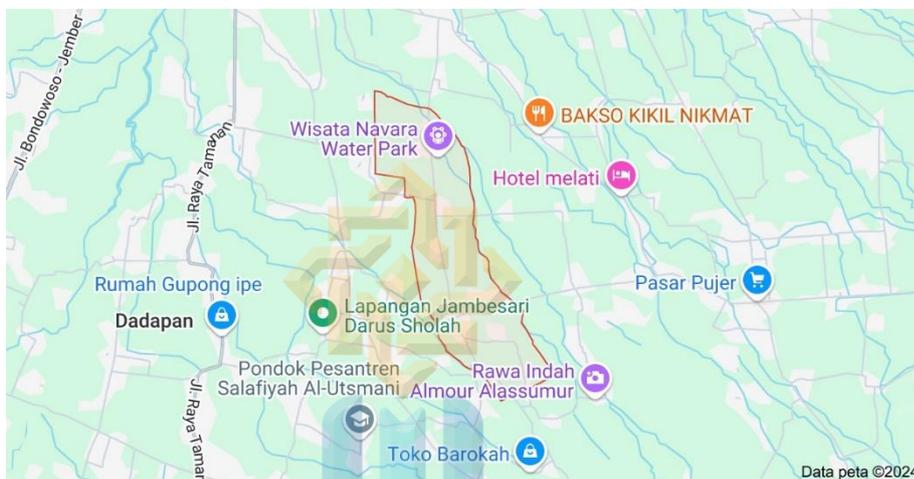
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁷ Afton Subari, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 22 Agustus 2024.

⁴⁸ Observasi di navara water park, 18 Agustus 2024.

2. Kondisi Geografis

Gambar 4.3 Denah Lokasi wisata kolam renang navara *water park*



Sumber: <https://www.google.com/maps>

Secara geografi wilayah wisata kolam renang navara *water park* Bondowoso terletak di bagian timur laut Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Desa Pengarang. Jl. Pengarang, Gejes, Pengarang, Kecamatan Jambesari Darus Sholah, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur. Kawasan wisata kolam renang navara *water park* di Kabupaten Bondowoso memiliki iklim tropis dengan dua musim utama, yaitu musim hujan dan musim kemarau.⁴⁹ Musim hujan berlangsung dari november hingga maret, dengan curah hujan yang tinggi, terutama pada puncaknya di bulan desember hingga februari, di mana intensitas hujan dapat mencapai lebih dari 200 mm per bulan. Pada periode ini, suhu udara berkisar antara 18°C hingga 25°C, memberikan sensasi sejuk karena lokasi navara *water park* yang berada di dataran tinggi. Kelembapan

⁴⁹ Observasi di navara water park, 20 Agustus 2024.

udara di musim hujan cukup tinggi, mencapai sekitar 80-90%, membuat udara terasa lebih lembap dan dingin.

Musim kemarau di navara *water park* biasanya terjadi dari bulan april hingga oktober, dengan curah hujan yang sangat rendah, seringkali kurang dari 100 mm per bulan, bahkan pada beberapa bulan hampir tidak ada hujan sama sekali. Meskipun demikian, suhu udara tetap sejuk dengan rentang 20°C hingga 28°C pada siang hari, sementara pada malam hari suhu dapat turun hingga 18°C, memberikan kesejukan yang khas persawahan. Pada musim kemarau, kelembapan udara relatif lebih rendah dibandingkan musim hujan, biasanya sekitar 60-70%, sehingga suasana lebih kering dan nyaman untuk aktivitas luar ruangan. Selain itu, angin yang bertiup selama musim kemarau.⁵⁰

3. Visi dan misi navara *water park*

a. Visi

Terwujudnya Bondowoso mandiri ekonomi, lestari, sejahtera, adil dan terdepan dalam bingkai dan taqwa.⁵¹

b. Misi

- 1) Membangun kemandirian ekonomi dengan memperkuat sektor unggulan serta menggerakkan ekonomi kerakyatan.
- 2) Melestarikan lingkungan sebagai unggulan kompetitif.
- 3) Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- 4) Mewujudkan wisata yang baik , bersih, dan kekeluargaan.

⁵⁰ Observasi di navara water park, 20 Agustus 2024.

⁵¹ Afton Subari, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 28 Agustus 2024.

5) Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul.

B. Penyajian Data dan Analisis

Bagian penyajian data dalam penelitian bertujuan untuk menampilkan hasil data yang sesuai dengan perumusan masalah dan analisis data yang relevan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan, yang digunakan sebagai alat untuk mendukung penelitian. Selanjutnya, data hasil penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian akan disajikan secara berurutan seperti berikut:

1. Strategi pengembangan wisata kolam renang navara *water park* terhadap pertumbuhan perekonomian desa pengarang.

Strategi pengembangan wisata merupakan rencana atau pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan daya tarik, manfaat ekonomi, serta keberlanjutan destinasi wisata. Strategi ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi wisata secara menyeluruh, mencakup aspek infrastruktur, pemasaran, manajemen lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun strategi pengembangan wisata kolam renang navara *water park* yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Strategi Pengembangan infrastruktur wisata dan pemberdayaan masyarakat lokal

Strategi pengembangan infrastruktur wisata merupakan salah satu aspek penting dalam strategi pengembangan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi

wisatawan. Infrastruktur yang baik tidak hanya mendukung pertumbuhan sektor pariwisata, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan ekonomi daerah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dimana wisata kolam renang navara *water park* saat ini tengah melakukan pembenahan untuk mengembangkan infrastruktur wisata kolam renang navara *water park* seperti yang disampaikan oleh bapak Muhammad Muhlis selaku pemilik wisata navara *water park* dimana beliau mengatakan bahwa:

“Dalam beberapa tahun terakhir, kami memang fokus pada pengembangan fasilitas dan layanan di navara *water park* dengan tujuan tidak hanya untuk meningkatkan jumlah pengunjung, tapi juga untuk mendukung perekonomian Desa Pengarang secara berkelanjutan. Beberapa strategi yang kami lakukan mencakup pemberdayaan masyarakat lokal, pengembangan fasilitas tambahan seperti area parkir yang ditambahi seiring bertambahnya volume kendaraan, serta promosi wisata yang terpadu.⁵²”

Gambar 4.4
Fasilitas Area Parkir Terbaru



Sumber: data diolah oleh peneliti

⁵² Muhammad Muhlis, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 22 Agustus 2024.

Hal yang sama juga disampaikan oleh Siti Humaysah salah satu pengunjung *navara water park* dimana beliau mengatakan bahwa:

“Ya betul memang mas saya menilai bahwasanya Nampak ada strategi upaya pengembangan seperti adanya penambahan fasilitas seperti kereta healing yang ditujukan kepada wisatawan dengan memberikan kesan menikmati pemandangan melalui kereta, saya melihat juga terkadang kereta ini banyak digemari oleh wisatawan anak tk dan sd sebagai kendaraan edukasi wisata⁵³”

Gambar 4.5
Kereta *Healing* /Kereta Edukasi *Navara Water Park*



Hal yang sama juga diperoleh dari hasil wawancara oleh bapak Saiful Bahri selaku karyawan *navara water park* dimana beliau mengatakan bahwa:

“Dilain sisi salah satu cara yang kami lakukan adalah merekrut tenaga kerja lokal untuk mengisi berbagai posisi, mulai dari petugas kebersihan hingga tim keamanan dan pelayanan pengunjung.⁵⁴”

Bapak Yudha Prastia selaku warga lokal juga mengutarakan pendapat bahwasanya:

“Selain itu, warga lokal mas terutama saya juga diajak bekerja sama dengan para pengerajin dan UMKM desa untuk

⁵³ Siti Humaysah, diwawancar oleh Penulis, Bondowoso 25 Agustus 2024.

⁵⁴ Saiful Bahri, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 22 Agustus 2024.

memasarkan produk-produk khas Desa Pengarang di area navara *water park*. Seperti olahan makan keripik tempe yang kami pasarkan di area Navara *water park*. Dengan adanya kerja sama ini, produk seperti makanan ringan, kerajinan tangan, dan oleh-oleh khas desa bisa diperkenalkan kepada wisatawan, sehingga para pengerajin dan pemilik usaha lokal bisa mendapatkan tambahan pendapatan.⁵⁵

Gambar 4.6
Olahan produk keripik tempe di area Navara *water park*



Sumber: data diolah oleh peneliti

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa pengembangan navara *water park* telah membawa dampak signifikan bagi desa sekitarnya, terutama dalam aspek ekonomi dan sosial. Secara ekonomi, keberadaan *water park* ini membuka peluang usaha bagi masyarakat lokal, seperti bisnis restoran, toko, dan penginapan, serta meningkatkan pendapatan desa melalui retribusi wisata. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, bisnis lokal mengalami pertumbuhan yang berkontribusi positif pada kesejahteraan warga.

⁵⁵ Yudha Prastia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 22 Agustus 2024.

2. Model pengembangan wisata kolam renang navara *water park* pada ekonomi Desa Pengarang.

Model pengembangan wisata adalah kerangka kerja yang digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pengembangan sektor pariwisata dengan tujuan meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan destinasi wisata. Model ini mencakup berbagai pendekatan dan strategi yang dapat disesuaikan dengan karakteristik dan potensi masing-masing wisata. Berikut adalah beberapa aspek penting dari model pengembangan wisata kolam renang navara *water park*:

a. Model pengembangan wisata berkelanjutan

Model pengembangan wisata berkelanjutan adalah pendekatan yang dirancang untuk mengembangkan sektor pariwisata dengan cara yang tidak hanya memenuhi kebutuhan wisatawan, tetapi juga menjaga keseimbangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Model ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman wisata yang positif bagi pengunjung sambil memastikan bahwa dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat lokal diminimalkan. yang dimana hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh bapak Muhammad Muhlis selaku pemilik wisata navara *water park* dimana beliau mengatakan bahwa:

“Memang betul mas wisata kolam renang navara *water park* menerapkan model wisata berkelanjutan yang dimana fokus kami melalui pendekatan pengembangan pariwisata yang tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi saja, tetapi juga memperhatikan dampak sosial, budaya, dan lingkungan secara

seimbang. Tujuannya adalah memastikan kelangsungan daya tarik wisata tanpa merusak lingkungan dan budaya lokal.⁵⁶

Hal serupa dikatakan oleh ibu Siti Humaysah selaku pengunjung wisata navara *water park* dimana beliau mengatakan bahwa:

“Kalau dari sudut pandang saya selaku pengunjung mas seyogyanya pengembangan wisata yang diterapkan harus memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal, seperti membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat seperti contoh adanya warung di area Navara water park yang dapat menambah penghasilan bagi ekonomi lokal, serta mengurangi angka pengangguran hal ini tentunya sangat baik sekali mas”

Gambar 4.7
Warung yang dikelola oleh warga lokal



Sumber: data diolah oleh peneliti

Dilain sisi bapak yudha prastia selaku wargal lokal mengutarakan pendapatnya bahwa:

“Saya setuju mas dengan pendapat ibu siti tetapi itu dari aspek ekonomi sedangkan kita juga harus memikirkan juga apakah model pengembangan wisata kolam renang navara *water park* berdampak kepada lingkungan seperti menjaga kelestarian alam, termasuk mengelola sampah wisata dan menjaga ekosistem”.

⁵⁶ Muhammad Muhlis, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 24 Agustus 2024.

Berdasarkan penjelasan diatas model pengembangan navara *water park* berfokus pada optimalisasi potensi wisata lokal melalui pembangunan fasilitas yang menarik dan edukatif, yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat Desa Pengarang. Pengembangan ini dilakukan dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat setempat dalam pengelolaan, pemeliharaan, dan operasional destinasi wisata tersebut.

b. Model pengembangan diversifikasi produk wisata

Model pengembangan diversifikasi produk wisata adalah strategi yang digunakan untuk memperluas penawaran produk dan layanan dalam sektor pariwisata. Tujuan dari model ini adalah untuk meningkatkan daya tarik destinasi, menarik berbagai segmen pasar, dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk wisata. Sehingga kemudian navara *water park* memiliki cara unik dalam model pengembangan diversifikasi produk wisata. Seperti yang dikatakan oleh bapak Saiful Bahri selaku karyawan wisata kolam renang navara *water park*. adapun dari hasil wawancara dengan beliau yang mengatakan bahwa:

“Sebetulnya mas sebelum kami melakukan diversifikasi wisata kami lebih dulu menganalisis pasar segmen apa yang dibutuhkan sehingga kami menyimpulkan bahwa diversifikasi itu sangat penting untuk meningkatkan daya saing destinasi wisata. Dengan menawarkan produk yang beragam, wisatawan memiliki lebih banyak pilihan aktivitas, yang pada akhirnya memperpanjang masa tinggal mereka atau dengan kata lain betah selama berada di wisata navara *water park*. Selain itu, ini membantu destinasi bertahan terhadap tren wisata yang berubah-ubah seperti sekarang. Seperti yang bias dilihat dari gambar dibawah tentang aktivitas pengunjung Navara *water park* yang banyak melintang

dalam artian mereka sangat menikmati adanya diversifikasi dan keberadaan wisata ini⁵⁷”

Gambar 4.8
Aktivitas pengunjung navara water park



Sumber: data diolah oleh peneliti.

Senada dengan hal itu bapak Muhammad Muhlis selaku pemilik wisata navara *water park* beliau mengatakan bahwa:

“Perihal diversifikasi produk wisata saya selaku owner belajar dari wisata desa penglipuran di Bali dimana wisata tersebut tidak hanya berfokus pada satu wisata saja mas namun memiliki diversifikasi produk seperti penawaran wisata yang otentik, kelestarian lingkungan, *tour* wisata yang memanjakan. setelah itu saya memikirkan apakah navara *water park* mampu untuk diversifikasi produk juga”

Bapak Yudha Prastia juga memberikan pendapat lain dari model pengembangan wisata navara *water park* dimana beliau mengatakan bahwa:

“Berbicara mengenai diversifikasi mas kami selaku warga lokal pernah beberapa kali diajak berdiskusi oleh pengelola navara *water park* dimana kami sepakat melakukan diversifikasi produk wisata sebagai upaya pengembangan wisata yang dimana jika wisata lancar maka kami warga lokal juga turut mendapatkan hal positifnya juga.⁵⁸”

⁵⁷ Saiful Bahri, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 24 Agustus 2024.

⁵⁸ Yudha Prastia, diwawancara oleh Penulis, Bondowoso, 26 Agustus 2024.

Gambar 4.9
Kerjasama pihak navara water park dengan perwakilan warga lokal



Sumber: data diolah oleh peneliti

Secara keseluruhan, berdasarkan penjelasan diatas diversifikasi produk wisata merupakan strategi penting dalam pengembangan destinasi untuk menghadapi perubahan tren wisatawan dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk utama. Dengan menawarkan berbagai pengalaman, seperti wisata berbasis alam, budaya, diversifikasi memungkinkan destinasi untuk menarik segmen wisatawan yang lebih luas dan memperpanjang masa tinggal mereka. Selain itu, diversifikasi memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal, melindungi warisan budaya, dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

C. Pembahasan Temuan

1. Strategi pengembangan wisata kolam renang navara *water park* terhadap pertumbuhan perekonomian pada Desa Pengarang.

Dalam upaya pengembangan wisata kolam renang navara *water park* terhadap pertumbuhan perekonomian pada Desa Pengarang terdapat strategi pengembangan wisata yang peneliti temukan. Penelitian terdahulu dari gathma meyakinkan bahwa strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat (*Community-Based Tourism/CBT*) bertujuan untuk menciptakan destinasi yang tidak hanya menarik bagi wisatawan, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat lokal dan juga pengembangan infrastruktur menjadi pilihan utama untuk mendukung agar pengembangan wisata dapat berjalan optimal.⁵⁹

Dengan melakukan analisis yang mendalam pada strategi pengembangan wisata kolam renang navara *water park*. Wisata tersebut menerapkan strategi sebagai berikut:

- a. Strategi pengembangan infrastruktur wisata dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Dalam strategi pengembangan infrastruktur wisata dan pemberdayaan masyarakat lokal dengan memperhatikan fokus pada pengembangan fasilitas dan layanan di navara *water park* dengan tujuan tidak hanya untuk meningkatkan jumlah pengunjung, tapi juga untuk mendukung perekonomian Desa Pengarang secara

⁵⁹ Gautama, Budhi Pamungkas, *et al.* "Pengembangan desa wisata melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 4 (2020): 355-369.

berkelanjutan. Beberapa strategi yang dilakukan mencakup pemberdayaan masyarakat lokal, pengembangan fasilitas tambahan, serta promosi wisata yang terpadu.

Kemudian pemberdayaan masyarakat lokal melalui dari merekrut tenaga kerja lokal untuk mengisi berbagai posisi, mulai dari petugas kebersihan hingga tim keamanan dan pelayanan pengunjung. Selain itu juga bekerja sama dengan para pengerajin dan UMKM desa untuk memasarkan produk-produk khas Desa Pengarang di area *navara water park*.

Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dimana sama juga membahas infrastruktur wisata dan pemberdayaan sdm dimana penelitian yang dilakukan oleh moerwanto mengungkapkan bahwasanya pembenahan dan penambahan infrastruktur dapat menjadikan keuntungan profitabilitas bagi pemasukan namun faktor terpenting adalah melalui pemberdayaan masyarakat yang etos dan bias diajak bekerjasama demi pengembangan desa,⁶⁰

Pendapat peneliti tentang strategi pengembangan infrastruktur wisata dan pemberdayaan masyarakat lokal ini sangat penting bagi keberlanjutan wisata karena tidak hanya mengedepankan keuntungan pribadi dari pihak wisata tetapi juga memikirkan bagaimana

⁶⁰ Moerwanto, Arie Setiadi, and Triono Junoasmono. "Strategi pembangunan infrastruktur wisata terintegrasi." *Jurnal HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia)* 3.2 (2017).

masyarakat juga dapat berkontribusi untuk mengembangkan wisata dengan merekrut dan bekerjasama juga.

2. Model pengembangan kolam renang navara *water park* terhadap perkonomian Desa Pengarang.

Model pengembangan wisata kolam renang navar *water park* berperan penting dalam pengembangan perekeomian di desa pengarang. Raharjo mengungkapkan bahwa model pengembangan wisata merujuk pada strategi dan pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan dan memajukan sektor pariwisata di suatu daerah. Ini melibatkan peningkatan fasilitas dan layanan yang dibutuhkan oleh wisatawan, serta pengelolaan sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat lokal dan lingkungan.⁶¹

Dimana peneliti disini menemukan dua model pengembangan wisata pada kolam renang navara waterpark diantaranya sebagai berikut:

a. Model pengembangan wisata berkelanjutan

Pada wisata kolam renang navara *water park* pihak navara *water park* melakukan model pengembangan wisata berkelanjutan yang dimana fokunya melalui pendekatan pengembangan pariwisata yang tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi saja, tetapi juga memperhatikan dampak sosial, budaya, dan lingkungan secara seimbang. Tujuannya adalah memastikan kelangsungan daya tarik wisata tanpa merusak lingkungan dan budaya local.

⁶¹ Raharjo, Tri Weda. *Pengembangan Desa Wisata, Model Pengembangan Kattasikung Di Jawa Timur*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.) 65-67.

Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa pengembangan wisata berkelanjutan adalah pendekatan dalam industri pariwisata yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka.⁶²

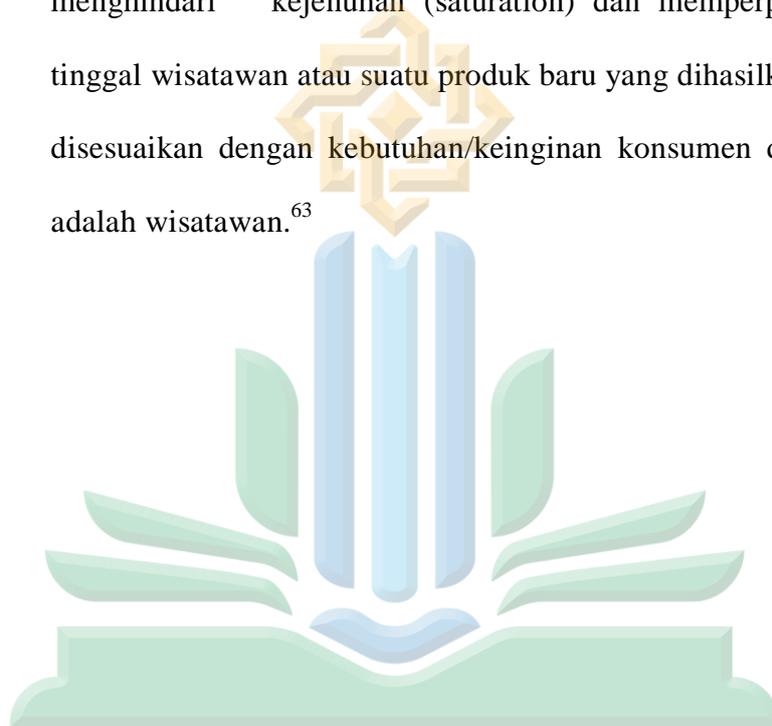
Pendapat peneliti terakit adanya model pengembangan wisata berkelanjutan ini dengan adanya berbagai tren wisata yang semakin unik maka model berkelanjutan ini terus digunakan karena di sisi aspek pihak navara water park tidak mau fokus pada keuntungan ekonomi saja tetapi juga mau wisata yang dikelola dapat berkelanjutan sebagai daya Tarik wisata di desa pengarang.

b. Model pengembangan diversifikasi produk wisata

Model pengembangan diversifikasi produk wisata yang diterapkan pada wisata kolam renang navara *water park* dimana diversifikasi produk wisata yang merupakan strategi penting dalam pengembangan destinasi untuk menghadapi perubahan tren wisatawan dan mengurangi ketergantungan pada satu jenis produk utama. Dengan menawarkan berbagai pengalaman, seperti wisata berbasis alam, budaya. diversifikasi memungkinkan destinasi untuk menarik segmen wisatawan yang lebih luas lagi.

⁶² Wakhidah, Kurniawati, Santy Paulla Dewi, and Novia Sari Ristianti. "Bentuk Pengembangan Pariwisata Pesisir Berkelanjutan Di Kabupaten Pekalongan." *Ruang* 1.2 (2014): 261-270.

Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa model pengembangan diversifikasi produk wisata dimaksudkan tidak mengubah tetapi menambah keragaman produk wisata yang telah ada untuk menghindari kejenuhan (saturation) dan memperpanjang lama tinggal wisatawan atau suatu produk baru yang dihasilkan sebaiknya disesuaikan dengan kebutuhan/keinginan konsumen dalam hal ini adalah wisatawan.⁶³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶³ Sukmaratri, Myrna, and Maya Damayanti. "Diversifikasi Produk Wisata Sebagai Strategi Pengembangan Daya Saing Wisata Kota Batu." *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota* 12.3 (2016): 325-335.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diatas serta hasil yang diperoleh seperti yang telah dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya:

1. Strategi pengembangan infrastruktur wisata dan pemberdayaan masyarakat lokal kolam renang Navara Water Park di Desa Pengarang, menekankan pentingnya pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk mendukung pertumbuhan perekonomian desa secara berkelanjutan. Strategi ini mencakup pengembangan fasilitas wisata, pemberdayaan masyarakat lokal melalui perekrutan tenaga kerja lokal, dan kolaborasi dengan UMKM serta pengerajin desa untuk memasarkan produk khas daerah. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan jumlah pengunjung dan profitabilitas wisata, tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat, sehingga menciptakan hubungan sinergis antara pengelola wisata dan komunitas lokal. Dengan demikian, strategi ini menjadi kunci keberlanjutan pengembangan wisata yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat desa.
2. Model Pengembangan kolam renang Navara Water Park di Desa Pengarang menggunakan dua model utama, yaitu model pengembangan wisata berkelanjutan dan model pengembangan diversifikasi produk

wisata, untuk mendukung pertumbuhan perekonomian desa secara holistik. Model pengembangan wisata berkelanjutan menekankan keseimbangan antara keuntungan ekonomi, dampak sosial, budaya, dan lingkungan, dengan tujuan menjaga daya tarik wisata jangka panjang tanpa merusak lingkungan dan budaya lokal. Hal ini sejalan dengan prinsip pariwisata berkelanjutan yang mendukung kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan generasi mendatang, menjadikan Navara Water Park fokus pada keberlanjutan sebagai aset penting desa. Sementara itu, model pengembangan diversifikasi produk wisata bertujuan untuk menambah keragaman produk wisata guna menghindari kejenuhan, menarik segmen wisatawan yang lebih luas, serta memperpanjang lama kunjungan wisatawan. Dengan menawarkan pengalaman tambahan seperti wisata berbasis alam dan budaya, Navara Water Park menciptakan destinasi yang dinamis dan relevan dengan tren wisatawan. Kedua model ini saling melengkapi untuk memastikan bahwa Navara Water Park tidak hanya menjadi penggerak ekonomi, tetapi juga menjadi destinasi yang berkelanjutan dan inovatif, sekaligus mendukung perekonomian Desa Pengarang secara menyeluruh.

B. Saran

Dari simpulan yang dihasilkan, peneliti mengusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kedepannya. Adapun saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Kolam Renang Navara Water Park disarankan untuk terus memperkuat strategi pengembangan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat lokal dengan memperluas program kolaborasi bersama UMKM dan pengerajin desa. Selain itu, fasilitas yang ada dapat ditingkatkan agar lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan atau sistem pengelolaan limbah yang efisien. Hal ini tidak hanya mendukung keberlanjutan lingkungan, tetapi juga meningkatkan daya tarik wisata dan memperkuat citra positif destinasi.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi dampak spesifik dari strategi dan model pengembangan wisata terhadap indikator ekonomi masyarakat Desa Pengarang, seperti peningkatan pendapatan keluarga atau tingkat kesejahteraan sosial. Penelitian ini juga dapat mengkaji lebih dalam tentang respon wisatawan terhadap implementasi model wisata berkelanjutan dan diversifikasi produk wisata, untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait efektivitas pendekatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Maburin dan Nur Aini Latifah, “Analisis Pengembangan Potensi Pariwisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Pada Wisata Religi Di Makam Gus Miek Kabupaten Kediri dan Mbah Wasil Kota Kediri)”, *Journal of Islamic Tourism*, Volume 2 No. 1, 2021.
- Alam Fyka, Samsul et al, “Analisis Dampak Pengembangan Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus di Desa Mekar Kecamatan Soropia)”, *HABITAT* 29, no. 3 (Kendari 2018) 107, 10.21776/ub.habitat.2018.029.3.13.
- Alam Samsul, Fyka *at all*, “Analisis Dampa Wisata Pulau Bokori Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo (Studi Kasus Di Desa Mekar Kecamatan Soropia)”, *HABITAT*, 29 (3), 2018.
- Alaslan, Amtai , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok, PT Rajagrafindo Persada 2021), 27, [https://www.academia.edu/80228820/Metode Penelitian Kualitatif](https://www.academia.edu/80228820/Metode_Penelitian_Kualitatif)
- Ayu Maharani, Dhinar, Muhammad Hanif, Parji, “Dampak pembangunan destinasi wisata mloko sewu terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat desa pupus kecamatan ngebel”, *Jurnal Pendidikan Indonesia* Vol. 2 No. 5 Mei (2021) 790
- Berlina Oktaviani, Agnesia, Eppy Yuliani, “Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat,” *Jurnal Kajian Ruang* 3 No. 1 (Semarang 2023): 8-9 <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>.
- Berlina Oktaviani, Agnesia, Eppy Yuliani, “dampak pengembangan pariwisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat”, *Jurnal Kajian Ruang* Vol. 3 No. 1 Maret (2023) 1-2
- Bories Yasin, Akhmad, Abdillah Djamhur, Hamid Topowijono, “dampak pengembangan pariwisata teradap kehidupan masyarakat lokal di kawasan wisata”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 30 No. 1(Januari 2016) :75
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1999), surat al-Jumuah 10.
- Dwi Lestari, Endah Yoseb Boari , Melyanus Bonsapia , Silas Marcelino Anes, “Peran Pemerintah Terhadap Pengembangan Sektor Pariwisata di Kabupaten Biak Numfor,” *Journal of Economics Review (JOER)* 3, no. 1(Papua 2023): 26.

- Firdaus , Mulia Akbar Santoso, “Dampak Pengembangan Wisata Danau Tangkas Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”, *jurnal ilmiah multi disiplin indonesia*, Vol. 2 No. 2 (2022). 188,189
- Haris ,Aminuddi *at. All*, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Of Publik Power*, Volume 6 No. 2, 2022.
- Hazanah Nurul Priska, Putri *at All*, “Analisis Dampak Pengembang Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal di Era New Normal”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, Volume 6 No. 2, 2022.
- Kartini, “Strategi Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), 8-9.
- Ketut Riani, Ni “Pariwisata Adalah Pisau Bermata 2”*Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol.2 No.5 Oktober (Bali 2021) 1469-1470.
- Meutia, Rachmi dan Samsul Rizal, “Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan”, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi Dan Bisnis* Volume 1, No. 2 , 2022, 59
- Noor, Arifin “ Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), 85
- Rachmi, Meutia dan Samsul Rizal, “Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Duo Bakongan Timur Kabupaten Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, Volume 1 No. 2, 2022.
- Rahardjo, Mudjia, *Triangulasi dalam penelitian kualitatif* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,2015)
- Salim & Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Citapustaka Media,2012) 148-151.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pasal 10.
- Syah, Firman “Strategi Mengembangkan Desa Wisata” 2019: Proceeding SENDI_U 3, no.2(Jakarta 2019): 335, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/5048>.
- Syarifudin Kiwang, Amir, Farida M. Arif, Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Labuan Bajo Akibat Pembangunan Pariwisata, “*Jurnal Studi Sosial*” Vol. 5, No. 2, Desember (2020) 87

Tim Penyusun, *Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah*,

Usrotin Choiriyah, Ilmi “Dampak Sosial-Ekonomi Wisata Terhadap Masyarakat Lokal (Studi Pada Wisata Pemancingan Delta Fishing Sidoarjo)”, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2017 : 294-295

Yasin, Fachri dkk, Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), 2-3

Zulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat : “Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat”, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), 98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<p>Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navara Water Park Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Islam Di Desa Pengarang Bondowoso</p>	<p>1. Pengembangan Wisata 2. Ekonomi Masyarakat Islam</p>	<p>a. Upaya pengembangan b. Strategi Pengembangan c. Model Pengembangan d. Pengembangan masyarakat</p>	<p>Sumber data Primer: 1. Pemilik/Owner Navara Water Park 2. Staff Karyawan Navara Water Park 3. Pengunjung Navara Water Park 4. Warga Lokal Desa Pengarang</p> <p>Sumber Data Sekunder: 1. Buku Referensi 2. Jurnal 3. Internet 4. Dokumentasi</p>	<p>Pendekatan Penelitian: kualitatif dengan jenis deskriptif</p> <p>Teknik Pengumpulan data: 1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi 4. triangulasi</p> <p>Teknik analisis data: 1. reduksi data 2. penyajian data 3. penarikan kesimpulan</p> <p>Lokasi Penelitian: Navara Water Park, Desa Pengarang, Bondowoso</p>	<p>1. Bagaimana strategi pengembangan kolam renang navara water park terhadap pertumbuhan perekonomian Desa Pengarang?</p> <p>2. Bagaimana model pengembangan kolam renang navara water park terhadap ekonomi Desa Pengarang?</p>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afton subairi
NIM : 204105020007
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navar Water Park dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Islam di Desa Pengarang Bondowoso**” Adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Jember, 23 November 2024

Peneliti



Afton Subairi
NIM. 204105020007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pihak Navara Water Park

- 1) Apa saja keunikan yang ada di Navara water park sehingga banyak wisatawan yang mengunjungi wisata Navara water park?
- 2) Apakah ada langkah strategis dalam upaya pengembangan wisata pada Navara water park ?
- 3) Dari strategi upaya pengembangan itu apakah ada juga keterlibatan warga lokal dalam mengelola Navara water park?
- 4) Apa dampak yang timbul akibat adanya wisata Navara water park tersebut?
- 5) Apakah ada model pengembangan yang dilakukan oleh pihak Navara water park dalam mengelola Navara water park?
- 6) Adakah kendala dalam pelaksanaan model pengembangan yang dilakukan oleh pihak Navara water park?

B. Pengunjung Navara Water Park

- 1) Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung pada wisata kolam renang Navara water park ?
- 2) Bagaimana anda menilai dari sudut anda terkait strategi dan model pengembangan yang dilakukan oleh pihak Navara water park tersebut?
- 3) Menurut anda adakah saran dan rekomendasi dalam upaya pengembangan Navara water park kalau dilihat dari sudut pandang pengunjung?

C. Warga Lokal Desa Pengarang

- 1) Apakah ada dampak yang timbul dari keberadaan Navara water park pada warga lokal Navara water park?
- 2) Bagaimana anda selaku warga lokal desa Pengarang terkait adanya wisata kolam renang Navara waterpark?
- 3) Bagaimana jikalau wisata kolam renang Navara water park tidak melibatkan warga desa Pengarang dalam upaya pengelolaan pengembangannya?

- 4) Menurut anda adakah upaya dan model yang dilakukan oleh pihak anavara water park kepada warga lokal desa Penagarang dalam melaksanakan pengembangan wisata kolam renang Navara water park ini?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1187/Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

16 Oktober 2024

Kepada Yth.

Pemilik Kolam Renang Navara

Jl. Pengarang, Gejes, Pengarang, Jambesari Darus Sholah, Bondowoso

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Afton Subairi
NIM : 204105020007
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Ekonomi Syariah

Guna melakukan penelitian/riset mengenai Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navara Water Park Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Islam Di Desa Pengarang Bondowoso

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Muhlis

Jabatan : Owner Navara Water Park Bondowoso

Dengan ini menerapkan bahwa

Nama : Afton Subairi

Nim : 2041050200007

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dan yang bersangkutan telah melakukan Penelitian/Riset mengenai **Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navara Water Park dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Islam di Desa Pengarang Bondowoso**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai persyaratan Skripsi.

Bondowoso, 12 Oktober 2024

Owner Navara Water Park



Muhammad Muhlis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

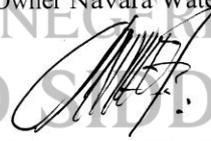
JUDUL PENELITIAN

Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navara Water Park dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Islam di Desa Pengarang Bondowoso

No	Kegiatan	Tanggal	Informan	Paraf
1.	Menyerahkan Surat Izin Penelitian			
2.	Wawancara Dengan Owner Navara Water Park			
3.	Wawancara Dengan Karyawan Navara Water Park			
4.	Wawancara Dengan Karyawan Navara Water Park			
5.	Wawancara Dengan Pengunjung Navara Water Park			
6.	Wawancara Dengan Pengunjung Navara Water Park			
7.	Wawancara Dengan Pengunjung Navara Water Park			
8.	Meminta Surat Selesai Penelitian Di Navara Water Park			

Bondowoso, 12 Oktober 2024

Owner Navara Water Park



Muhammad Muhlis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYADIQ
J E M B E R

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Pihak Navara Water
Park

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD DDIQ M B E R



Wawancara Dengan warga lokal desa pengarang



Kondisi navara waterpark



Kondisi UMKM di sekitar navara water park



Wawancara Dengan Pengunjung Navara Water Park

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Afton Subairi
NIM : 204105020007
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Upaya Pengembangan Wisata Kolam Renang Navara
Water Park Dalam Mengembangkan Ekonomi
Masyarakat Islam Di Desa Pengarang Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan Aplikasi DrillBit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada Aplikasi DrillBit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 November 2024
Operator Aplikasi DrillBit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Luluk Musfiroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Afton Subairi
NIM : 204105020007
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, November 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


SOFIAH, M.E.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SITASI

Ubaidillah, Ubaidillah. "Pengembangan minat belajar kognitif pada anak usia dini." *JCE (Journal of Childhood Education)* 3.1 (2019): 58-85.

Masruroh, N., & Suprianik, S. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif, *Global Education Journal*, 1(2), (2023): 73-85. <https://doi.org/10.59525/gej.v1i2.136>

Hidayatullah, M. F., Vera Susanti, and Raudhia Nur Salsabila Salsabila. "Strategi Literasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Jember." *Mabny: Journal of Sharia Management and Business* 3.02 (2023): 115-120.

Siti Nur Azizatul Luthfyah, Nurul Widyawati Islami Rahayu, & Abdul Rokhim. "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan". *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 3(2), (2022): 267-285.

Khamdan Rifa'I, "Kepuasan Konsumen" (Jember: UIN KHAS Press (Anggota IKAPI), 2023).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



A. DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Afton Subairi
2. Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 26 November 1999
3. NIM : 204105020007
4. Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Ekonomi Syariah
5. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
6. Alamat Asal : Jl. Karanganyar, Utara Jembatan Rt.16 Rw.04 Desa Karanganyar, Tegalampel, Bondowoso, Jawa Timur
7. No. Telp : 082140373731
8. Email : aftonsubairi0@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Karanganyar 03 Bondowoso
2. MTsN 02 Bondowoso
3. SMK Ibrahimy Situbondo
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember